

**DAMPAK KONSOLIDASI TERHADAP RASIO
PROFITABILITAS PT. BANK SYARIAH
INDONESIA TBK. TAHUN 2020-2021**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna memperoleh gelar sarjana (S.E)
Dalam Ilmu Perbankan Syariah



OLEH:

ELLA HUMAHIRA

NIM. 18631047

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
IAIN CURUP**

2022

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Bapak Rektor IAIN Curup

di

Curup

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi

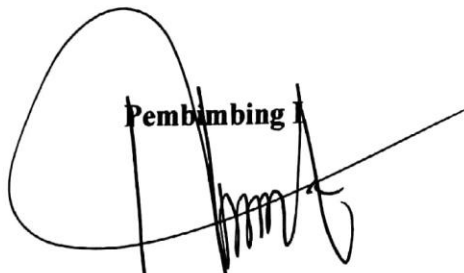
Nama : ELLA HUMAHIRA
Nim : 18631047
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul : **Dampak Konsolidasi Terhadap Rasio Profitabilitas PT. Bank Syariah Indonesia Tbk. Tahun 2020-2021**

Sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Intitut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan, kami ucapkan terima kasih

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Curup, Juli 2022


Pembimbing I
Hendrianto, MA
NIDN. 202168701


Pembimbing II
Andriko, M.E.Sy
NIP.198901012019031019

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ella Humahira

Nomor Induk Mahasiswi : 18631047

Jurusan Program Studi : Perbankan Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan peneliti juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, juni 2022

Peneliti,



Ella Humahira
NIM. 18631047



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jalan Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 Kode Pos 39119
Website/facebook: fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email fakultassyariah&ekonomiislam@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 206 /In.34/FS/PP.00.9/08/2022

Nama : **Ella Humahira**
NIM : **18631047**
Fakultas : **Syariah dan Ekonomi Islam**
Prodi : **Perbankan Syariah**
Judul : **Dampak Konsolidasi terhadap Rasio Profitabilitas PT. Bank
Syariah Indonesia Tbk. Tahun 2020-2021**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup,
pada:

Hari/Tanggal : **Selasa, 16 Agustus 2022**
Pukul : **13.30-15.00 WIB**
Tempat : **Gedung Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam
IAIN Curup Ruang 3**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Ratih Komala Dewi, M.M
NIP. 19900619201801 2 001

Fitmawati ME
NIDN. 2024038902

Penguji I,

Penguji II,

Noprizal, M. Ag
NIP 19771105 200901 1 007

Harianto Wijaya.M., M.E.
NIDN. 2020079003

Mengesahkan

Dekan Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam



Dr. Yusefri, M.Ag
NIP 19700202 199803 1 007

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT tuhan maha pengasih dan maha penyayang yang telah melimpahkan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Dampak Konsolidasi Terhadap Rasio Profitabilitas PT. Bank Syariah Indonesia Tbk Tahun 2020-2021”**. Skripsi ini disusun dengan tujuan untuk menyelesaikan jenjang Strata 1 (S1) Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Program Studi Perbankan Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Shalawat beriring salam peneliti kirimkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa dari alam kebodohan menuju alam yang penuh dengan teknologi seperti saat sekarang ini.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati tanpa paksaan peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah.,M.Pd.I selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup.
3. Bapak Khairul Umam Khudori, SE.I, M,E.I selaku ketua Program Studi Perbankan Syariah IAIN Curup.

4. Ibu Fitmawati, ME selaku penasehat akademik yang selalu bersedia memberikan nasehatnya, selama proses akademik peneliti.
5. Bapak Hendrianto, MA selaku Pembimbing I peneliti yang telah memberikan waktu dalam membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Andriko, M.E, Sy selaku pembimbing II, yang telah banyak memberikan waktunya dalam membimbing serta mengarahkan peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen dan Civitas Akademika IAIN Curup, khususnya Bapak Ibu Dosen Perbankan Syariah yang telah ikhlas membagikan ilmunya selama kegiatan perkuliahan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan proses perkuliahan tingkat Starata Satu (S1).
8. Semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Pada akhirnya peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak orang khususnya bagi peneliti sendiri dan para pembaca pada umumnya.

Aamiin Ya Rabbal Alamiin

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Curup, Juli 2022
Peneliti

Ella Humahira
NIM: 18631047

Motto

“Bertanggung jawablah atas apa yang telah menjadi pilihanmu”

“Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan sholat sebagai penolongmu, Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar”

-Q.S Al-Baqarah : 153-

PERSEMBAHAN

**Alhamdulillah..alhamdulillah... alhamdulillah robbil ‘alamin
Puji syukur kupersembahkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan
berkah dan rahmat selama hidup ini dan dalam proses menyelesaikan
pendidikan Strata 1 ini. Sholawat beserta salam untuk Rasulullah SAW.**

**Karena berkatnya kita dapat keluar dari zaman jahiliyah dan zaman
kebodohan sehingga kita dapat merasakan dunia yang indah seperti yang kita
rasakan saat ini.**

**Ya allah, terimakasih atas hidup yang kau berikan kepadaku, terimakasih atas
takdir yang kau tetapkan kepadaku. Terimakasih telah mempertemukanku
kepada orang-orang yang hebat, yang selalu kebersamai saat susah dan
senan. Terimakasih telah meningkatkan tingkat sabar dan syukurku dalam
proses perjuangan ini. Terimakasih atas semua yang telah kau berikan.**

Teruntuk kalian:

**Ayahku, Bapak Zainil yang selalu menjadi tempat bergantung, yang telah
membesarkan dan mendidik saya, memdoakan dan mendukung saya dalam
proses ini. Untuk ibuku, Ibu Jubaini terimakasih atas cinta yang selalu engkau
curahkan, esok nanti kita pasti akan bertemu kembali**

**Untuk saudara-saudaraku terkasih, Doni Efendi, Siti Nuria, Rahimun dani,
Masyuri Indra, Elin Apriyanti, Eko Gumara yang senantiasa menjadi support
system, memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini. Untuk ketiga
ponakanku yang lucu Rifki, Nesa, dan zizi sebagai penyemangat.**

**Kepada pembimbing akademik ibu Fitmawati, ME yang selalu memberi
nasehat sedari semester 1 sampai saat ini.**

**Kepada pembimbing 1 bapak Hendrianto, MA dan pembimbing 2 bapak
Andriko, ME,Sy yang selalu membimbing dalam penyusunan Skripsi.**

**Seluruh dosen Perbankan Syariah, terima kasih atas segala ilmu yang kalian
berikan.**

**Teman-teman seperjuangan put, gaga, inda, idoi, meris, iin, randi yang selalu
membersamai saat susah maupun senang.**

Keluarga besar PSB yang sampai saat ini masih sama-sama berjuang.

**Serta Perbankan syariah 2018 dan Untuk Orang yang selalu menemaniku di
kala suka maupun duka dalam menyelesaikan skripsi ini.**

ABSTRAK

Dampak Konsolidasi Terhadap Rasio Profitabilitas PT. Bank Syariah Indonesia Tbk. Tahun 2020-2021

Oleh : Ella Humahira

Konsolidasi adalah peleburan dua atau lebih perusahaan menjadi perusahaan yang baru yang mengambil seluruh hak dan kewajiban dari setiap perusahaan, sedangkan perusahaan yang melebur hilang setelah penyatuan perusahaan. Tujuan akhir konsolidasi yang ingin dicapai perusahaan adalah meningkatkan profitabilitas. Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari laba. Dengan digabungkan/dileburkannya ketiga bank ini diharapkan kinerja Bank Syariah Indonesia akan lebih kuat, kinerja bank yang kuat akan menghasilkan profitabilitas yang besar, jika profitabilitas besar maka keputusan investor untuk berinvestasi akan lebih besar. Tujuan penelitian ini adalah melihat dampak yang ditimbulkan oleh konsolidasi ini terhadap Rasio Profitabilitas, membuktikan bahwa benar konsolidasi ini akan meningkatkan profitabilitas.

Metode penelitian ini adalah kuantitatif, karena penelitian ini banyak menuntut penggunaan angka dan tabel. Teknik analisis data menggunakan analisis horizontal dan studi komparatif karena nantinya akan membandingkan dari sebelum ke setelah. Sumber data yang digunakan adalah sumber data sekunder dari laporan keuangan PT. Bank Mandiri Syariah, PT. Bank BRI Syariah Tbk, PT Bank BNI Syariah Tbk, dan PT. Bank Syariah Indonesia Tbk.

Hasil penelitian adalah sebelum melakukan konsolidasi, ketiga bank syariah ini mempunyai ROA dengan jumlah yang berbeda. Untuk Bank syariah Mandiri sebesar 1,6%, Bank BRI Syariah 0,8%, dan Bank BNI Syariah sebesar 1,3%. Namun setelah konsolidasi terjadi peningkatan dari BRI Syariah dan BNI syariah menjadi 1,6%, sedangkan dari Bank syariah Mandiri dalam keadaan tetap yaitu 1,6% ke 1,6%. Namun jika dirata-ratakan ROA dari ketiga bank ini maka terjadi peningkatan. Setelah melakukan konsolidasi ROE dari ketiga bank ini mengalami peningkatan dari dua bank dan penurunan dari satu bank. Yaitu BRI Syariah dan BNI Syariah dari 4,7% dan 9,3% menjadi 12,1%, sedangkan untuk Bank syariah Mandiri ini mengalami penurunan dari 13,3% menjadi 12,1%. Namun jika ketiga ROE ini dirata-ratakan persentasenya 9,1% menjadi 12,1% maka terjadi peningkatan. Untuk ROI sendiri terjadi peningkatan yaitu dari 1,1%, 0,5%, 1,0% menjadi 1,2%. Ataupun jika dirata-ratakan persentase ketiga bank tersebut untuk ROI sebesar 0,8% kemudian setelah konsolidasi terjadi peningkatan yaitu menjadi 1,2%.

Kata kunci: *Konsolidasi, Rasio Profitabilitas*

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	vi
KATA PENGANTAR	v
MOTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah	8
D. Hipotesis.....	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
G. Tinjauan Pustaka	11
H. Definisi Operasional.....	14
I. Metode Penelitian.....	17
BAB II LANDASAN TEORI	23
A. Dampak	23
B. Bentuk Penggabungan Perusahaan atau Bank	23
C. Rasio Profitabilitas	33
D. Bank Syariah.....	43
E. Laporan Keuangan	46
F. Kerangka Berfikir.....	48
BAB III GAMBARAN OBJEK PENELITIAN	50
A. Sejarah Singkat Bank Syariah Indonesia	50

B. Visi dan Misi Bank Syariah Indonesia.....	52
C. Struktur Bank Syariah Indonesia	53
D. Struktur Pemegang Saham	55
E. Produk dan Layanan.....	55
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	65
A. Rasio Profitabilitas	65
B. Dampak Konsolidasi Terhadap Rasio Profitabilitas	73
BAB V PENUTUP.....	82
A. Kesimpulan	82
B. Saran.....	83

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Data Fluktuasi BSM, BRI Syariah, BNI Syariah, dan BSI.....	8
2.1 Kriteria Penilaian ROA	38
2.2 Kriteria Penilaian ROE	40
3.1 Pemegang Saham	55
4.1 ROA Sebelum diKonsolidasi	66
4.2 Penilaian ROA Sebelum dikonsolidasi	67
4.3 ROA Setelah dikonsolidasi	68
4.4 ROE Sebelum dikonsolidasi	69
4.5 Penilaian ROE Sebelum dikonsolidasi.....	70
4.6 ROE Setelah dikonsolidasi.....	70
4.7 ROI sebelum dikonsolidasi	71
4.8 ROI Setelah dikonsolidasi.....	72
4.9 Hasil Penelitian	73
4.10 Perubahan Persentase ROA.....	74
4.11 Perubahan Persentase ROE	76
4.12 Perubahan Persentase ROI	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Fikir	49
3.1 Struktur Organisasi Bank Syariah Indonesia	53

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank syariah pertama yang ada di Indonesia adalah Bank Muamalat, yang berdiri tahun 1991 dan mulai beroperasi pada tanggal 1 Mei 1992. Pada awal pendirian dan pengoperasiannya, Bank Muamalat ini belum mendapatkan perhatian dari masyarakat dan sektor perbankan nasional. Saat itu landasan hukum operasi bank dengan sistem syariah hanya dari ayat saja yaitu tentang “bank dengan sistem bagi hasil” pada UU No. 7 tahun 1992 tentang *dual banking system* tanpa penjelasan kuat mengenai hukum syariah dan macam usaha atau kegiatan yang diperbolehkan.

Pada tahun 1997-1998, Indonesia dan dunia dilanda krisis ekonomi yang menyebabkan banyak bank konvensional menjadi kolaps dan banyak bank di Indonesia tumbang. Dari sektor perbankan sendiri, ada 222 bank yang beroperasi di Indonesia, 65% dinyatakan dalam kondisi tidak sehat dan 54% lainnya dimasukkan ke badan penyehatan perbankan nasional.¹ Penggabungan, peleburan, dan pengambilalihan bank menjadi salah satu upaya agar bank-bank tersebut tidak langsung tutup usaha, salah satu bank besar hasil penggabungan dan peleburan adalah Bank Mandiri yang merupakan hasil penggabungan dan peleburan yang disebut dengan konsolidasi, dari keempat bank pemerintah yaitu, Bank Impor

¹Dyah Fitri Yani, “Hutang Jangka Panjang Dan Proditabilitas Bank Syariah: Studi Pada PT. BANK MUAMALAT INDONESIA,” *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis Dan Kewirausahaan* 10, no. 1 (January 2, 2016): hlm. 52.

Indonesia (Bank Exim), Bank Dagang Negara (BDN), Bank Bumi Daya (BBD),
dan yang terakhir Bank Pembangunan

Indonesia (Bapindo).² Saat krisis terjadi hanya Bank Muamalat yang masih bertahan tanpa ada keluhan karena sistem syariah yang digunakan, saat itulah dunia mulai membuka mata terhadap dunia perbankan syariah dan disambut hangat oleh masyarakat serta sektor perbankan, ditambah lagi direvisinya UU No. 7 Tahun 1992 menjadi UU No. 10 Tahun 1998 tentang *dual system bank* yaitu bank dengan sistem konvensional diperbolehkan membuka cabang dengan sistem syariah.³

Seiring berjalannya waktu, bank syariah semakin banyak bertaburan di Indonesia. Ada lebih dari 10 perusahaan bank syariah, belum lagi unit-unit usaha bank yang membuka cabang syariah. Hal ini membuktikan eksistensi perbankan syariah di Indonesia, mengingat Indonesia sendiri merupakan salah satu Negara Islam terbesar di dunia.⁴ Melihat besarnya tingkat kesuksesan bank syariah di Indonesia ini, pemerintah pada tanggal 1 Februari 2021 memutuskan untuk melakukan penggabungan dan peleburan yang disebut konsolidasi terhadap ketiga bank syariah yaitu Bank Syariah Mandiri, Bank BNI Syariah, dan Bank BRI Syariah sebagai langkah awal untuk membuka lebih lebar peluang dan harapan pertumbuhan yang besar bagi perbankan syariah di pasar global dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi syariah di Indonesia.⁵ Penggabungan dan peleburan ini diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 29 tahun 1999 tentang penggabungan, peleburan, dan pengambilalihan dalam pasal 1 nomor 3 yaitu kondolidasi adalah

²Kartika Laksmi and Khanan, "Perlindungan Hukum Bagi Pihak Yang Lemah Dalam Merger PT. BANK MANDIRI (Persero), Tbk," *Privat Law* 7, no.1 (June 2015): hlm. 43.

³Made Warka and Erie Hariyanto, "Kedudukan Bank Syariah Dalam Sistem Perbankan Di Indonesia," *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 3, no. 2 (desember 2016): hlm. 239.

⁴Agus Marimin, Abdul Haris Romdoni, and Tira Nur Fitria, "Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 01, no. 02 (July 2015): hlm. 82.

⁵"Resmi, Ini Nama Baru Bank Syariah Hasil Merger Tiga Bank BUMN - Bisnis Tempo.Co," accessed August 18, 2022, https://bisnis.tempo.co/read/1413518/resmi-ini-nama-baru-bank-syariah-hasil-merger-tiga-bank-bumn?page_num=2.

penggabungan dari dua bank atau lebih, dengan cara mendirikan bank baru dan membubarkan bank-bank tersebut tanpa melikuidasi terlebih dahulu⁶, serta Undang-undang perseroan No. 40 tahun 2007 tentang penggabungan perseroan terbatas dalam pasal 1 nomor 10 yaitu peleburan adalah perbuatan hukum yang dilakukan oleh dua perseroan atau lebih untuk meleburkan diri dengan cara mendirikan satu perusahaan baru yang karena hukum memperoleh aktiva dan pasiva dari perseroan yang meleburkan diri dan status badan hukumnya perseroan yang meleburkan diri⁷. Dari beberapa peraturan yang tertera diatas dapat dilihat bahwa ciri-ciri dari penggabungan Bank Syariah Indonesia ini sama dengan konsolidasi. Konsolidasi adalah peleburan dua atau lebih perusahaan menjadi perusahaan yang baru yang mengambilalih seluruh hak dan kewajiban dari setiap perusahaan, sedangkan perusahaan yang melebur hilang setelah penyatuan perusahaan. Konsolidasi ini biasanya digunakan oleh pelaku bisnis untuk memperbesar pasar, dapat digunakan juga sebagai penyembuhan perusahaan yang sedang sakit, dapat digunakan memenangkan persaingan serta menjaga perusahaan agar terus tumbuh dan berkembang secara sehat.⁸ Konsolidasi juga digunakan sebagai sarana untuk memperluas bisnisnya, yang dapat dilakukan dengan cara mendirikan perusahaan baru, dengan cara melebur perusahaan baru.⁹ Konsolidasi merupakan hal yang positif, semakin banyak perusahaan melebur jadi satu maka semakin sedikit bank yang ada, semakin sedikit tingkat persaingan yang

⁶ “Peraturan Pemerintah Republik Indonesi Nomor 28 Tahun 1999,”.

⁷ “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas,”.

⁸ Iswi Hariyani, SH, MH, dkk, *Merger, Konsolidasi, Akuisisi, & Pemisahaan Perusahaan*, Cetakan ke-1 (Jakarta: jakarta Visimedia 2011, 2011), hlm. 5.

⁹ *Ibid*, hlm. 8.

ada, jika konsolidasi ini berjalan terus menerus maka semakin banyak bank besar yang akan bersaing ke pasar global. Karena itulah, semakin banyak bank berlomba-lomba untuk meningkatkan kinerjanya dalam menghasilkan profitabilitas.

Setelah kedua atau lebih perusahaan melakukan peleburan atau konsolidasi, informasi setelah merger merupakan suatu hal yang penting dalam industri perusahaan mengingat hal ini berkaitan dengan beberapa perusahaan. Perubahan-perubahan setelah konsolidasi atau melebur pasti akan terjadi pada perusahaan mulai dari nama perusahaan yang biasanya akan diganti sesuai dengan kesepakatan beberapa pihak, kinerja keuangan, kinerja perusahaan, penampilan perusahaan, dan juga dari segi profitabilitasnya. Setelah melakukan konsolidasi keadaan dan posisi keuangan pasti akan mengalami perubahan, hal ini akan terlihat pada laporan keuangan perusahaan yang melakukan peleburan termasuk dari segi laba/rugi atau profitabilitasnya.

Rasio merupakan alat yang dinyatakan dalam artian relatif maupun absolut untuk menjelaskan hubungan tertentu antara faktor satu dengan lainnya dari suatu laporan finansial.¹⁰ Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari laba. Rasio ini juga akan memberikan tingkat keefektifitasan manajemen suatu perusahaan. Rasio profitabilitas memiliki tujuan dan manfaat untuk internal dan eksternal. Tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan yaitu: untuk menghitung keuntungan yang diperoleh

¹⁰Nur Mawaddah, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah," *jurnal Etikonomi* 14, no. 2 (oktober 2015): hlm. 245.

perusahaan dalam satu periode; untuk membandingkan posisi laba tahun sebelumnya dengan tahun sekarang; untuk melihat perkembangan laba; untuk menilai keuntungan bersih setelah dikurangi ajak dan modal sendiri; dan untuk mengukur produktivitas seluruh dan perusahaan yang digunakan.¹¹ Rasio profitabilitas ini memiliki beberapa jenis yaitu *Gross Profit Margin* (GPM), *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Return On Investment* (ROI), *Earning Per Share* (EPS), *Return On Sales Ratio* (ROS), *Return On Capital Employes* (ROCE), Rasio Efisiensi kegiatan operasional (REO), Beban Operasional dan Pendapatan Nasional (BOPO).¹² Namun yang digunakan dalam penelitian ini hanya ROA, ROE, dan ROI.

Pada intinya, profitabilitas sendiri memiliki arti dasar dari penilainya kondisi suatu perusahaan, yang dibutuhkan sebagai alat analisis untuk menilai kinerja laporan keuangan suatu perusahaan. Maka dari itu, suatu perusahaan akan berlomba-lomba untuk meningkatkan profitabilitasnya, karena semakin besar tingkat profitabilitas suatu perusahaan maka kelangsungan hidup suatu usaha akan lebih terjamin.

PT. Bank Syariah Indonesia Tbk resmi beroperasi pada 1 Februari 2021, Bank Syariah Indonesia merupakan bank syariah terbesar di Indonesia hasil penggabungan dan peleburan (konsolidasi) tiga bank syariah dari himpunan Bank milik Negara, yaitu: Bank BRI Syariah, Bank Mandiri Syariah, Bank BNI Syariah.

¹¹Rita Andini and dkk, *Pengaruh GCC Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variable Moderating* (Jakarta: Media Sains Indonesia, 2021), hlm. 25.

¹²Surya Sanjaya and Muhammad Fakri Rizky, "Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Taspen (Persero) Medan," *E-Journal Universitas Islam Negeri Sumatera Utara* 2, no. 2 (July 2018): hlm. 283.

Kebijakan pemerintah untuk melakukan penggabungan tiga bank syariah ini diharapkan dapat meningkatkan jumlah pengguna bank syariah mengingat Indonesia adalah negara dengan jumlah penduduk beragama islam terbanyak di dunia.¹³ Aturan tentang penggabungan dan peleburan atau konsolidasi Bank Syariah Indonesia ini terdapat pada Peraturan Otoritas jasa keuangan RI No. 41/POJK 03/2019 mengatur bahwa penggabungan, peleburan, dan pengambilalihan wajib mendapat izin OJK dan OJK telah mengeluarkan persetujuan dengan surat resmi NO: SR-3/PB.1/2021 dan keputusan dewan komisioner No. 4/KDK.03/2021 tentang izin penggabungan PT. Bank Syariah Indonesia Tbk.¹⁴

Tujuan penggabungan bank syariah yaitu untuk mendorong bank syariah lebih besar sehingga dapat masuk ke pasar global dan menjadi katalis pertumbuhan ekonomi syariah di Indonesia. Selain itu, merger bank syariah dinilai dapat lebih efisien dalam penggalangan dana, operasional, dan belanja. Melalui merger bank syariah ini diharapkan perbankan syariah terus tumbuh dan menjadi energi baru untuk ekonomi nasional dan akan menjadi bank BUMN yang sejajar dengan bank BUMN lainnya sehingga bermanfaat dari sisi kebijakan dan transformasi bank.¹⁵

Konsolidasi ini diharapkan mampu menaikkan targer pasar ekonomi syariah, menaikkan kinerja dari Bank Syariah Indonesia ini sehingga menaikkan profitabilitas dari perusahaan agar kelangsungan hidupnya tetap stabil dan terjamin. Profitabilitas tidak lepas dari perusahaan maupun lembaga keuangan. Hal

¹³Alhusain Achmad Sani, "Bank Syariah Indonesia: Tantangan Dan Strategi Mendorong Perekonomian Nasional," *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik* XIII, no. 3 (February 2021): hlm. 19-20.

¹⁴ Muniarti Rahmatullah, dkk, "Merger Bank Syariah Indonesia Menurut POJK No. 41/POJK.03/2019," *JURNAL ECONOMIC RESOURCE* 1, no. 1 (2021): hlm. 1.

¹⁵*Ibid*, hlm. 20-21.

ini biasanya dijadikan tolak ukur untuk melihat suatu bank atau perusahaan tersebut sehat atau tidak, *balance* atau tidak, dan juga akan menjadi acuan agar saham dan para investor menanam sahamnya. Profitabilitas menjadi permasalahan yang rumit untuk mengelola aset dan menghasilkan laba demi kesehatan bank. Pengaruh profitabilitas akan berimbas baik bagi Bank untuk meningkatkan calon nasabah dan juga calon investor. Semakin tinggi profitabilitas suatu bank maka semakin sehat pula bank tersebut.

Saat ini kita tahu bahwa Bank Syariah Indonesia ini melakukan penggabungan/peleburan atau konsolidasi dari ketiga bank syariah yang ada di Indonesia yaitu Bank Syariah Mandiri, Bank BRI Syariah, Bank BNI Syariah. Dengan digabungnya ketiga bank ini diharapkan kinerja ketiga bank ini akan lebih kuat. Kinerja bank yang kuat akan menghasilkan profitabilitas yang besar, jika profitabilitasnya besar maka keputusan investor untuk berinvestasi di Bank Syariah Indonesia ini akan lebih tinggi. Semakin banyak investor maka semakin besar pula pemodal dari luar, modal yang besar akan mengoptimalkan kerja bank dalam menarik nasabah, dan ini akan mewujudkan tujuan awal digabungnya Bank Syariah Indonesia yaitu menjadi top 10 bank syariah di dunia atau global. Namun pada kenyataannya, profitabilitas ini tidak setinggi atau sebesar yang di ekspektasikan atau dibayangkan, seharusnya profitabilitas ini setelah digabung/dilebur naik 3 kali lipat sesuai dengan penggabungan ketiga bank yang ada. Melalui data yang ada ternyata profitabilitas yang dihasilkan tidak naik semua atau stabil semua, melainkan ada yang naik dan turun.

Tabel 1.1. Data Fluktuasi BSM, BRI Syariah, BNI Syariah dan BSI

No	Keterangan	Bank Syariah mandiri	Bank BRI Syariah	Bank BNI Syariah	Bank Syariah Indonesia
1	Asset	126.907.940	57.715.586	55.009.342	265.289.081
2	Equitas	10.839.559	5.444.288	5.459.299	25.013.934
3	Laba sebelum pajak	1.910.976	405.231	688.990	4.062.208
4	Laba setelah pajak	1.434.488	248.054	505.106	3.028.205

Sumber: Laporan keuangan

Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana dampak yang ditimbulkan oleh konsolidasi terhadap profitabilitas, besar atau tidak. Laporan keuangan ketiga bank sebelum digabung atau dikonsolidasikan dan Bank Syariah Indonesia akan dijadikan sebagai sumber penelitian dan dijadikan untuk perbandingan sebelum dan sesudah merger. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan nilai bagi pemegang saham, ketika melihat profitabilitas dari PT. Bank Syariah Indonesia Tbk sehingga jumlah pemodal dari luar untuk Bank Syariah Indonesia bertambah. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul **“Dampak Konsolidasi Terhadap Rasio Profitabilitas PT. Bank Syariah Indonesia Tbk. Tahun 2020-2021”**

B. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, peneliti akan membatasi permasalahan agar tidak jauh menyimpang dari inti permasalahan yang diangkat yaitu mengenai rasio profitabilitas PT. Bank Syariah Indonesia Tbk dengan menggunakan *Return On Asset (ROA)*, *Return On equity (ROE)*, dan *Return On Investment (ROI)* dengan objek datanya ketiga laporan keuangan tahun 2020 sebelum digabung/dilebur atau dikonsolidasi dan laporan keuangan PT. Bank Syariah Indonesia Tbk tahun 2021.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di sajikan diatas, maka rumusan masalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar Rasio Profitabilitas ketiga bank sebelum dikonsolidasi? (tahun 2020)
2. Seberapa besar Rasio Profitabilitas PT. Bank Syariah Indonesia Tbk? (tahun 2021)

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara atas rumusan penelitian, yangmana rumusan masalah telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Disebut sementara, hal ini dikarenakan jawaban yang disajikan hanya berdasar dari teori yang ada, belum dapat dinyatakan dengan fakta-fakta yang diperoleh melalui mengumpulkan beberapa data. Jadi hipotesis juga dapat disebut sebagai jawaban teori terhadap rumusan penelitian, sebelum ada jawaban yang berdasarkan fakta yang nantinya akan diteliti.¹⁶

1. a. H_0 : Rasio profitabilitas ketiga bank sebelum dikonsolidasi kecil
b. H_a : Rasio profitabilitas ketiga bank sebelum dikonsolidasi besar
2. a. H_0 : Rasio profitabilitas Bank Syariah Indonesia kecil
b. H_a : Rasio profitabilitas Bank Syariah Indonesia besar

E. Tujuan Penelitian

Dilihat dari latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 96.

1. Penelitian ini bertujuan untuk melihat dan mengetahui rasio profitabilitas ketiga bank sebelum dikonsolidasi
2. Penelitian ini bertujuan untuk melihat dan mengetahui rasio profitabilitas PT. Bank Syariah Indonesia Tbk tahun 2021
3. Penelitian ini bertujuan untuk melihat dan mengetahui dampak kondolidasi terhadap rasio profitabilitas

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang ada, harapan penulis penelitian ini akan memberikan manfaat atau kegunaan bagi semua pihak, yaitu:

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi literatur untuk penelitian lanjutan, dapat memberikan informasi tambahan atas teori-teori perguruan tinggi, dan manfaat berupa teori dan aplikasi untuk pengembangan keilmuan di Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Program Studi Perbankan Syariah.

2. Secara Praktis

- a. Bagi penulis, penelitian ini akan menambah wawasan dan pengalaman mengenai dampak konsolidasi terhadap profitabilitas pada suatu perusahaan khususnya PT. Bank Syariah Indonesia Tbk.

- b. Bagi mahasiswa, penelitian diharapkan dapat menambah pengetahuan mahasiswa mengenai bentuk penggabungan usaha, profitabilitas dan dampaknya, serta mengenai keadaan Bank Syariah Indonesia dalam segi profitabilitas.

- c. Bagi perguruan tinggi, memberikan sumbangan pustaka pada perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Curup
- d. Bagi masyarakat, diharapkan dapat menjadi acuan untuk melakukan pembiayaan, menabung ataupun transaksi dengan Bank Syariah Indonesia.
- e. Bagi pihak Bank Syariah Indonesia, penelitian ini diharapkan menjadi tambahan informasi bagi lembaga keuangan dalam melihat kemampuan bank tersebut dalam hal profitabilitas sehingga kondisi bank terus stabil dan baik agar kelangsungan hidupnya tetap terjamin.

G. Tinjauan Pustaka

Dari hasil pengamatan penulis mengenai topik penelitian yang akan dilakukan mengenai Dampak Konsolidasi Terhadap Rasio Profitabilitas PT. Bank Syariah Indonesia Tbk. Ada beberapa topik penelitian yang hampir sama dengan topik penelitian yang akan penulis angkat. Berikut ini beberapa penelitian terkait merger dan profitabilitas yang dapat dikemukakan

Yang pertama, penelitian yang dilakukan Agung Triraharja dengan topik penelitian tentang “Analisis Dampak Merger Terhadap Rasio Profitabilitas pada PT. Bank CIMB Niaga”, penelitian ini berlangsung pada tahun 2014. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar dampak yang ditimbulkan dan diterima oleh Bank CIMB Niaga terhadap profitabilitas pra dan pasca merger. Sampel ini adalah Bank Lippo dan Bank Niaga, serta Bank CIMB Niaga, dengan menggunakan data sekunder yaitu dengan meneliti laporan keuangan bank sebelum merger tahun 2006-2008 dan setelah merger tahun 2009-2011. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata ROI, GPM, NPM, OPM mengalami

kenaikan namun juga terjadi penurunan pada rata-rata ROE setelah merger terjadi.¹⁷

Yang Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Siti Ardiagarini pada tahun 2011 dengan judul penelitian “Analisis Dampak Merger dan Akuisisi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan target. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis perbedaan kinerja keuangan perusahaan antara sebelum dan sesudah merger dan akuisisi pada perusahaan yang diakuisisi. Metode yang digunakan adalah kuantitatif, dengan menggunakan data sekunder. Hasilnya menunjukkan bahwa secara parsial terhadap tujuh rasio keuangan hanya satu yang menunjukkan perbedaan yang signifikan. Sedangkan rasio keuangan lainnya tidak menunjukkan adanya perbedaan.¹⁸

Yang Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Olsha Saptika Ramanda pada tahun 2022 dengan judul “Analisis Dampak Merger dan Akuisisi Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia”. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh dari merger dan akuisisi terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor perbankan di BEI tahun 2018-2022. Dengan menggunakan metodologi penelitian kuantitatif dan data sekunder. Hasilnya menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan pada variabel penelitian,

¹⁷ Agung Triraharja, “Analisis Dampak Merger Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank CIMB Niaga” Skripsi (Bengkulu, Universitas Bengkulu, 2014).

¹⁸ Siti Ardiagarini, “Analisis Dampak Merger Dan Akuisisi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Target” Skripsi (Semarang, Universitas Diponegoro, 2011).

hanya kedua variabel yaitu *Current ratio* dan *total asset turnover*, sedangkan DER dan ROA menunjukkan adanya perbedaan.¹⁹

Yang keempat, ada penelitian yang dikerjakan oleh Hasriani pada tahun 2018 dengan topic jurnal “Analisis Dampak Merger Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. Tujuan penelitian ini adalah melihat dan mengetahui dampak yang ditimbulkan setelah merger terhadap profitabilitas pada perusahaan yang di Bursa Efek Indonesia. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang melakukan merger yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sedangkan sampelnya 32 perusahaan yang terdaftar di BEI. Hasil penelitian yang dilakukan dengan rumus Paired Sampel T-Test Profitabilitas satu tahun setelah merger menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig* (0,009) dari taraf signifikan (0,05) yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang drastic antara profitabilitas pra dan pasca merger dan profitabilitas pasca merger pada tahun pertama, tahun kedua menunjukkan *Asymp. Sig* (0,000) < dari taraf drastic (0,05) yang berarti bahwa terdapat perbedaan yang drastic antara profitabilitas pra dan pasca merger.²⁰

Yang kelima, penelitian dengan judul “Perbedaan Profitabilitas Perusahaan Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi Pada Perusahaan Pengakuisisi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)” penelitian ini dilakukan oleh Al Syahdad pada tahun 2019. Tujuan penelitian ini adalah untuk

¹⁹ Olsha Septika Ramanda, “Analisis Dampak Merger Dan Akuisisi Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Perbankan Di BEI” Skripsi (Fakultas ekonomi, Palembang, Universitas Tridinanti, 2022).

²⁰Hasriani, “Analisis Dampak Merger Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” Skripsi (Makassar, Universitas Negeri Makassar, 2018).

mengetahui perbedaan profitabilitas sebelum dan sesudah merger dan akuisisi, jenis penelitian ini adalah komparatif, metode analisis datanya menggunakan kualitatif dan kuantitatif, hasil penelitian bahwa variabel NPM, ROA, dan ROI tidak ada perbedaan yang signifikan pada perusahaan namun pada variabel ROE terdapat perbedaan yang signifikan.²¹

Penelitian diatas merupakan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan topic penelitian yang akan digarap oleh penulis, dari keenam penelitaian yang ada dapat dilihat tergantung dengan tujuan awal melakukan penelitian dengan topik tersebut namun tidak menyimpang dari topic yang akan penulis kerjakan. Rentang waktu, sampel, dan juga data yang akan digarap berbeda antara yang satu dengan yang lain, karena itu penulis akan menggunakan data dalam bentuk pertahun sebelum yaitu 2020 dan setelah merger yaitu tahun 2021.

H. Defenisi Operasional

Berikut ini beberapa istilah yang tedapat dalam judul penelitian ini yaitu Dampak Merger terhadap Rasio Profitabilitas PT. Bank Syariah Indonesia Tbk. Berikut merupakan definisi operasiol dari judul penelitian ini:

1. Dampak

Dampak merupakan setiap perubahan yang terjadi pada situasi. Dampak adalah suatu yang diakibatkan oleh sesuatu yang dilakukan, dampak ini ada yang positif dan negatif atau baik atau buruk tergantung situasi yang terjadi.²²

²¹ Al syahdad, "*Perbedaan Profitabilitas Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Merger Dan Akuisis Pada Perusahaan Pengakuisisi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)*" Skripsi (palembang, universitas muhammadiyah palembang, 2019).

²² Sinta hariyati, "Persepsi Masyarakat Terhadap Pembangunan Jembatan Mahkota II Di Kota

2. Konsolidasi

Menurut PP no. 28/1999, konsolidasi adalah Penggabungan dua bank atau lebih, dengan cara mendirikan bank baru dan membubarkan bank-bank tersebut tanpa melikiudasi terlebih dahulu.²³ Sedangkan menurut UU RI No. 40 tahun 2007 tentang perseroan terbatas pasal 1 nomor 10 konsolidasi atau peleburan adalah perbuatan hukum yang dilakukan oleh dua perseroan atau lebih untuk meleburkan diri dengan cara mendirikan satu perseroan baru.²⁴ Jadi, konsolidasi adalah proses peleburan dua perusahaan/bank atau lebih dengan mendirikan suatu perusahaan dengan nama baru.

3. Rasio Profitabilitas

Rasio merupakan tehnik analisis laporan yang sering digunakan dan juga sebagai salah satu instrument yang dapat memberikan jalan keluar dan *describe simpton* suatu keadaan. Rasio juga dapat diartikan sebagai *addres areas* yang memerlukan penelitian dan pemahaman yang mendalam.²⁵

Profitabilitas adalah keberhasilan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan atau laba atau profit dalam satu periode atau satu tahun. Ada berbagai cara dalam mengukur profitabilitas disebuah perusahaan. Macam-macam pengukuran ini dapat dijadikan alat untuk mengevaluasi laba atau profit dari perusahaan dilihat dari penjualan, asset dan investasi pemilik. Tanpa laba, perusahaan akan sulit untuk menarik perhatian sumber modal dari luar untuk

Samrinda,” *Jurnal Ilmu Pemerintahan* 3, no. 2 (Mei 2015.): hlm. 6.

²³ “Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 1999.”

²⁴“Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas.”

²⁵Kariyoto, *Analisa Laporan Keuangan* (Malang: Universitas Brawijaya Press, 2017), hlm. 34.

menginvestasikan dana ke perusahaannya.²⁶ Sedangkan, rasio profitabilitas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dari pendapatan yang telah didapatkan berdasarkan penggunaan modal yang telah dilakukan.²⁷ Beberapa yang masuk kedalam pengelompokan rasio profitabilitas yaitu *Return On Asset*, *Return On Equity*, dan *Return On Investment*.

4. *Return On Asset* (ROA)

Return On Asset (ROA) adalah rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profit atau laba dengan menggunakan total yang dimiliki. Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia, maka standar ROA yang bagus adalah kurang lebih 1,5%, semakin besar ROA memperlihatkan kinerja perusahaan semakin baik pula, karena feedbacknya juga besar. Secara sistematis ROA dapat dirumuskan sebagai berikut:²⁸

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{laba sebelum pajak}}{\text{total asset}} \times 100\%$$

5. *Return On equity* (ROE)

Return On Equity (ROE) diartikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau profit dengan modal sendiri tanpa adanya bantuan, sehingga juga sering disebut profitabilitas modal sendiri. Menurut kasmir,

²⁶Tita deitiana, “pengaruh rasio keuangan, pertumbuhan penjualan dan dividen terhadap harga saham,” *Jurnal Bisnis* 13, no. 1 (2011): hlm. 59.

²⁷Ratnaningsih ratnaningsih and tuti alawiyah, “analisis kinerja keuangan dengan menggunakan rasio profitabilitas dan rasio aktivitas pada pt bata tbk,” *jimfe (Jurnal Ilmiah Manajemen Fakultas Ekonomi)* 3, no. 2 (March 29, 2018): hlm. 14, <https://doi.org/10.34203/jimfe.v3i2.643>.

²⁸Lyla Rahma Adyani and Djoko Sampurno, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas (ROA),” *Jurnal aplikasi manajemen* 14, no. 1 (2011), hlm. 4-5.

Return On Equity merupakan rasio untuk mengukur keuntungan bersih setelah dikurangi pajak dan modal sendiri. Rasio ini memperlihatkan penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi jumlah rasio ini maka semakin bagus karena hal ini akan memperkuat posisi perusahaan. Rasio ini memperlihatkan presentase yang dihasilkan perusahaan. Secara sistematis ROE dirumuskan sebagai berikut:²⁹

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{lab a setelah pajak}}{\text{total modal sendiri}} \times 100\%$$

6. *Return On Investment* (ROI).

Return On Investment (ROI) merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan laba atau profit dengan menambahkan seluruh aktiva yang ada dip erusahaan. Semakin tinggi rasio ini, maka semakin baik pula keadaan dari perusahaan karena seluruh aktiva perusahaan memiliki kemampuan yang tinggi untuk memperoleh keuntungan. Secara sistematis ROI dirumuskan sebagai berikut:³⁰

$$\text{Return On Investment} = \frac{\text{lab a bersih}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

I. Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian berasal dari kata “metode” yang artinya cara yang tepat untuk melakukan sesuatu dan “logos” berarti pengetahuan. Jadi metodologi adalah melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai suatu tujuan. Dan penelitian merupakan suatu kegiatan untuk mencari,

²⁹Rani Kurniasari, “Analisis Return On Assets (ROA) dan Return On Equity Terhadap Rasio Permodalan (Capital Adequacy Ratio) Pada PT Bank Sinarmas Tbk,” *Jurnal Moneter* 4, no. 2 (2017): hlm. 151-152.

³⁰*Op.cit*, Ratnaningsih and Tuti Alawiyah, hlm. 19, <https://doi.org/10.34203/jimfe.v3i2.643>.

mencatat, merumuskan dan menganalisis sampai menyusun laporannya. Jadi metodologi penelitian merupakan ilmu mengenai jalan yang dilewati untuk mencapai pemahaman. Jalan tersebut harus ditetapkan secara bertanggung jawab ilmiah dan data yang dicari untuk membangun/memperoleh pemahaman harus melalui syarat ketelitian.³¹ Ada 2 jenis penelitian yaitu kualitatif dan kuantitatif, jenis penelitian yang akan digunakan peneliti adalah penelitian kuantitatif.

1) Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini adalah eksperimental yang bertujuan untuk memperoleh hubungan sebab akibat yang tegas, jelas dan pasti diantara beberapa dampak dengan permasalahan.³² Bentuk dasarnya, membandingkan dua kelompok yang mendapatkan perlakuan, dalam hal ini adalah bank setelah dimerger melihat keadaan setelah mendapat perlakuan merger dan yang tidak mendapatkan perlakuan yaitu bank sebelum dimerger melihat kondisi bank tersebut. Metode penelitian kuantitatif deskriptif adalah suatu metode yang bertujuan untuk membuat gambar atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif yang menggunakan angka. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta penampilan dari hasilnya. Penelitian ini juga akan disertai oleh tabel ditahap kesimpulannya.³³

2) Populasi dan Sampel

³¹Priyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Taman Sidoarjo: ZIFATAMA PUBLISHING, 2014), hlm. 1-3.

³²Syahrum and Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2012), hlm. 164.

³³Sandu Siyoto and Ali Sodik, *dasar metodologi penelitian* (Karanganyar: Literasi Media Publishing, 2015), hal. 17.

Populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti ciri-cirinya, dan apabila populasinya terlalu luas maka peneliti harus mengambil bagian sampel itu untuk diteliti. Jadi populasi adalah keseluruhan sasaran yang seharusnya diteliti.³⁴ Dalam hal populasi dari penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Bank Mandiri Syariah Tbk, PT. Bank BRI Syariah Tbk, Dan PT. Bank BNI Syariah Tbk yang digabungkan menjadi satu dan PT. Bank Syariah Indonesia Tbk. Sebagai bank yang telah dimerger.

Sedangkan sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian.³⁵ Pada penelitian ini sampel yang akan digunakan adalah laporan keuangan pada tahun tertentu Bank Syariah Mandiri, Bank BRI Syariah dan Bank BNI Syariah yaitu pada tahun 2020 serta PT. Bank Syariah Indonesia Tbk yaitu pada tahun 2021.

3) Data dan jenis data

Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik berupa fakta maupun angka, data merupakan segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi.

a. Jenis data

Berdasarkan jenis data yang digunakan peneliti untuk penelitian ini adalah data sekunder, yang mana data ini diperoleh dari sumber kedua atau data yang telah ada, dalam hal ini peneliti akan mengambil data dari laporan keuangan bank syariah yang akan diteliti di situs web resminya yaitu

³⁴*Op.cit*, Ma'ruf Abdullah, hlm. 226.

³⁵*Op.cit*, Syahrums and Salim, hlm. 113-114.

www.bankbsi.co.id dengan situs resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id.

b. Sumber data

Berdasarkan sumber data atau tempat memperoleh data yang digunakan untuk penelitian ini adalah data kepustakaan dengan memperoleh berbagai sumber dari bahan bacaan seperti buku, kamus, jurnal, artikel, majalah, dan tesis. Data dokumenter yang diperoleh dari berbagai dokumen seperti arsip, catatan khusus, laporan keuangan, laporan harian dan lain-lain. Kemudian dari data online yang diperoleh dengan mengakses situs-situs terpercaya seperti E-Book, E-Journal, dan Google scholar.³⁶

4) Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa macam dalam teknik pengumpulan data pada penelitian, dan semua itu akan disesuaikan dengan kebutuhan dan keadaan dari si peneliti dan penelitiannya, yaitu kuesioner (angket), wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi. Telaah dokumentasi penting untuk menemukan data yang diperlukan dalam penelitian. Data yang didapat dari telaah dokumentasi ini klasifikasinya bukan data primer merupakan data sekunder. Data mengenai keuangan yang didapat melalui penelusuran dokumentasi yang sebenarnya tergolong data sekunder.³⁷

³⁶*Ibid*, hlm. 70-73.

³⁷*Op.cit*, Ma'ruf Abdullah, hlm. 255.

5) Analisis Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Dalam menganalisis data, penelitian ini menggunakan metode deskriptif komparatif, yaitu teknik analisis yang dilakukan dengan cara membuat perbandingan antar elemen yang sama untuk 2 periode yang berurutan.

Kemudian juga menggunakan analisis laporan keuangan secara horizontal, yaitu merupakan analisis yang dilakukan dengan membandingkan laporan keuangan untuk beberapa periode, dengan membandingkan pos yang sama tapi dengan tahun berbeda. Dari hasil analisis ini akan terlihat perkembangan, pertumbuhan, dan perubahan yang terjadi dari periode satu ke periode lain.³⁸ Tujuan analisis perbandingan ini adalah untuk mengetahui perubahan-perubahan berupa kenaikan atau penurunan akun-akun atau rasio keuangan lainnya dalam dua atau lebih periode yang dibandingkan. Analisis laporan keuangan teknik perbandingan ini, kita dapat membandingkan dengan angka-angka laporan keuangan tahun lalu, angka laporan keuangan perusahaan sejenis, rasio rata-rata industri, rasio keuangan dan lain-lain.

Untuk menganalisis data yang ada sebagai sarana menarik kesimpulan, maka langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

³⁸ kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, n.d.), hlm. 69.

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{modal sendiri}} \times 100\%$$

$$\text{Return On Investment} = \frac{\text{net profit after taxes}}{\text{total asset}} \times 100\%$$

Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung dengan cara analisis horizontal, adalah sebagai berikut:³⁹

perubahan jumlah absolut = pos tahun setelah – pos tahun sebelum

$$\text{perubahan persentase} = \frac{\text{perubahan jumlah absolut}}{\text{jumlah pos tahun sebelumnya}} \times 100\%$$

Adapun tahap-tahapan dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Menggunakan data sekunder dari Bank Mandiri Syariah, Bank BNI Syariah, Bank BRI Syariah, dan Bank Syariah Indonesia yang terdapat di website www.bankbsi.co.id dan www.idx.co.id.
2. Mengukur Rasio Profitabilitas PT. Bank Mandiri Syariah, PT. Bank BNI Syariah Tbk., PT. Bank BRI Syariah Tbk., dan PT. Bank Syariah Indonesia Tbk. Tahun 2020 dan 2021. Dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Return On Investment* (ROI).
3. Melakukan penilaian kinerja dengan kriteria penilaian ROA, ROE, dan ROI menurut peraturan Bank Indonesia No. 6/23/DPNP tahun 2004.
4. Mengukur perbandingan dengan menggunakan analisis laporan keuangan horizontal.

³⁹Anita paulina tinambunan, “Analisis Vertikal Dan Horizontal Terhadap Laporan Keuangan PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan,” *jurnal manajemen dan bisnis* 17, no.1 (2017)., hlm. 4.

5. Menyimpulkan hasil.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dampak

Pengertian dampak menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah benturan, pengaruh yang mendatangkan akibat baik positif ataupun negatif. Pengaruh adalah daya yang ada dan timbul dari sesuatu yang ikut membentuk watak dan kepercayaan atau perbuatan seseorang. Secara sederhana bisa diartikan dampak adalah pengaruh atau akibat, dalam setiap kegiatan dilakukan seseorang biasanya akan memiliki dampak baik itu positif maupun negatif.⁴⁰

Dari penjelasan diatas dampak dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Dampak positif, adalah keinginan untuk mempengaruhi atau pengaruh yang member kesan kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka mengikuti kearah yang baik.
2. Dampak negatif, adalah pengaruh yang memberi kesan kepada orang lain, dengan tujuan melakukan atau mendukung keinginan yang buruk, biasanya dampak buruk ini akan menimbulkan akibat atau masalah tertentu.

B. Bentuk-Bentuk Penggabungan Perusahaan atau Bank

1. Merger

Merger merupakan kombinasi dari dua perusahaan atau lebih untuk membentuk sebuah perusahaan baru, merger biasa digunakan dalam perusahaan sebagai proses penggabungan suatu usaha.⁴¹

⁴⁰Bambang Tri Kurnianto, "Dampak Sosial Ekonomi Masyarakat Akibat Pengembangan Lingkar Wilis Di Kabupaten Tulung Agung," *Jurnal Agribisnis* 7, no. 1 (2021), hlm. 61.

⁴¹Dr Ir Agus Zainul Arifin MM, *Manajemen Keuangan* (Sleman: Zahir Publishing, 2018), hlm. 7.

Merger merupakan sebuah strategi dimana dua perusahaan setuju untuk bersatu dalam menjalankan kegiatan operasional dengan basis yang relatif seimbang, karena mereka memiliki sumber daya dan kapabilitas yang secara bersamaan dapat menciptakan keunggulan yang lebih kuat. Merger perusahaan yang menggabungkan dan membagi sumber daya yang mereka miliki untuk mencapai tujuan bersama, dan para pemegang saham dari perusahaan yang tergabung tersebut seringkali tetap dalam posisi pemilik bersama entitas yang digabungkan.⁴²

Agar pengertian merger bisa dipahami lebih mendalam berikut ini beberapa pengertian merger menurut para ahli, diantaranya yaitu:

- Menurut Abdul Moin, merger merupakan penggabungan dua perusahaan atau lebih yang kemudian hanya ada satu perusahaan yang tetap hidup sebagai badan hukum, sementara yang lainnya menghentikan aktivitasnya atau bubar. Perusahaan yang dibubarkan mengalihkan aktiva dan kewajibannya ke perusahaan yang mengambil alih sehingga perusahaan yang mengambil alih mengalami peningkatan aktiva.⁴³
- Menurut Harianto dan Sudomo, merger adalah penyerapan dari suatu perusahaan oleh perusahaan yang lain. Dalam hal ini perusahaan yang membeli akan melanjutkan nama dan identitasnya dan mengambil baik

⁴²Wiwini Muchtar Wiyono, "Dampak Merger 3 (Tiga) Bank Syariah BUMN Terhadap Perkembangan Ekonomi Syariah," *majalah ilmiah fakultas ilmiah hukum universitas wijaya kusuma* 23, No. 1 (March 2021), hlm. 68.

⁴³Hasan Sul-toni and Kiki Mardiana, "Pengaruh Merger Tiga Bank Syariah BUMN Terhadap Perkembangan Ekonomi Syariah Di Indonesia," *EKSYAR: Jurnal Ekonomi Syari'ah & Bisnis Islam* 8, no. 01 (June 12, 2021): hlm. 20.

asset maupun kewajiban perusahaan yang dibeli. Setelah merger perusahaan yang akan dibeli akan berhenti beroperasi.⁴⁴

- Menurut Foster, merger adalah penggabungan dua perusahaan atau lebih, tetapi salah satu nama perusahaan masih tetap digunakan, sedangkan yang lain melebur menjadi satu kesatuan hukum.⁴⁵

Jadi dapat disimpulkan merger ini merupakan penggabungan dua perusahaan atau lebih dengan menggunakan salah satu nama perusahaan sedangkan yang lainnya akan hilang/lebur, atau menggunakan nama baru sesuai dengan kesepakatan antara dua atau lebih perusahaan yang melakukan penggabungan ini.

a. Tujuan Merger

Saat melakukan merger tentu saja akan beberapa hal yang diperhatikan salah satunya adalah tujuan dari melakukan merger tersebut.

Adapun beberapa tujuan saat melakukan merger adalah sebagai berikut:

- 1) Pertumbuhan atau diversifikasi, suatu perusahaan itu bisa melakukan merger atau juga akuisisi apabila suatu perusahaan tersebut ingin tumbuh lebih cepat, baik ukuran, pasar saham, atau juga diversifikasi usaha.

⁴⁴ Fitriah Fatimah Amatilah, Mochamad Edman Syarieff, and Banter Laksana, "Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Merger Dan Akuisisi Pada Perusahaan Non-Bank Yang Tercatat Di BEI Periode 2015," *Indonesian Journal of Economics and Management* 1, no. 2 (March 31, 2021): hlm. 376.

⁴⁵ Muhammad Khairudin and Trisninik Ratih Wulandari, "Merger, Akuisisi Dan Kinerja Saham Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia (BEI)," *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis* 17, no. 1 (February 22, 2017): hlm. 29, <https://doi.org/10.20961/jab.v17i1.220>.

- 2) Meningkatkan dana, perusahaan yang ingin melakukan ekspansi internal pasti akan memerlukan dana. Kebutuhan dana itu bisa diperoleh dengan melakukan ekspansi eksternal, yakni menggabungkan diri dengan perusahaan yang memiliki likuiditas tinggi.
- 3) Menciptakan sinergi, yakni menghasilkan tingkat skala ekonomi. Sinergi tersebut akan terlihat jelas saat perusahaan melakukan peleburan dengan bisnis yang bentuk usahanya sama disebabkan karna bisa melakukan efisiensi terhadap tenaga kerja serta fungsinya.
- 4) Pertimbangan pajak, pengeluaran untuk pajak bisa mengakibatkan kerugian bagi sebuah perusahaan. Perusahaan yang mengalami kerugian pajak tersebut bisa meleburkan diri dengan perusahaan yang menghasilkan laba untuk dapat memanfaatkan kerugian pajak. Didalam hal tersebut, perusahaan yang melakukan merger tersebut akan menaikkan kombinasi pendapatan setelah pajak dengan cara mengurangi pendapatan sebelum pajak dari perusahaan yang sudah dimerger.
- 5) Meningkatkan keterampilan perusahaan, sebuah perusahaan itu bisa sulit berkembang disebabkan karena kurangnya keterampilan manajemen serta teknologi. Untuk dapat mengatasi masalah tersebut, perusahaan tersebut bisa bergabung dengan perusahaan lain yang mempunyai manajemen serta teknologi yang mumpuni.⁴⁶

⁴⁶ *Op.cit*, wiyono, hlm. 69.

b. Manfaat dan Resiko Merger

Adapun Manfaat dan resiko dari merger ini adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan *market share*. *Market share* adalah persentase penjualan yang diperoleh sebuah perusahaan pada sektor industri tertentu. Angka *market share* didapatkan dengan menghitung penjualan perusahaan dalam periode waktu tertentu dibandingkan dengan total penjualan sektor industri.
- 2) Menurunkan biaya operasional. Ada berbagai strategi yang bisa ditempuh perusahaan untuk menekan biaya operasional. Salah satunya dengan membeli bahan baku dalam jumlah besar sehingga mendapat potongan harga dari pemasok.
- 3) Ekspansi bisnis ke area baru. Banyak perusahaan ingin memperluas bisnisnya, ketika akan melakukan ekspansi ke daerah baru, merger dengan perusahaan yang telah beroperasi di daerah tersebut bisa menjadi pertimbangan.
- 4) Menghindari kebangkrutan. Jika perusahaan terus-menerus mengalami kerugian, kebangkrutan merupakan kenyataan yang tidak bisa dihindari. Sebelum perusahaan ditutup, sebaiknya pertimbangkan untuk melakukan merger dengan perusahaan dengan kapasitas finansial yang baik.⁴⁷

Berikut ini beberapa resiko dari merger yaitu, sebagai berikut:

⁴⁷ Bonaraja Purba et al., *Hukum Komersial: Teori, Konsep, dan Gagasan* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), hlm. 31.

- 1) Proses integrasi yang tidak mudah.
- 2) Kesulitan menentukan nilai perusahaan target secara akurat.
- 3) Biaya konsultan yang mahal.
- 4) Meningkatnya kompleksitas birokrasi.
- 5) Biaya koordinasi yang mahal.
- 6) Seringkali menurunkan moral organisasi.⁴⁸

c. Jenis-jenis Merger

Berikut ini merupakan jenis-jenis kegiatan merger yang terdapat didalamnya:

- 1) Merger horizontal adalah merger antara dua atau lebih perusahaan yang bergerak dalam industri yang sama. Misalnya, merger antara perusahaan jasa keuangan.
- 2) Merger vertikal adalah integrasi yang melibatkan perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam tahapan-tahapan proses produksi atau operasi. Misalnya, perusahaan ban melakukan merger dengan perusahaan mobil.⁴⁹
- 3) Merger konglomerat adalah merger dua atau lebih perusahaan yang masing-masing bergerak dalam industri yang tidak terkait. Tujuan dari konglomerat ini ialah untuk meningkatkan pertumbuhan badan usaha dengan cara saling bertukar saham antara perusahaan yang dileburkan.

⁴⁸ Abd Akram. H, Citra Sukmadilaga, and Lucky Nugroho, "Urgensitas, Keadilan Dan Maqasid Syariah Pada Merger Bank Syariah," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 8, no. 2 (July 2021): hlm. 5.

⁴⁹ *Op.cit*, Wiyono, hlm. 68.

- 4) Merger eksistensi pasar adalah merger yang dilakukan oleh dua atau lebih perusahaan untuk secara bersamaan memperluas area pasar.
- 5) Merger eksistensi produk adalah merger yang dilakukan oleh dua atau perusahaan untuk memperluas produk masing-masing perusahaan.⁵⁰

2. Konsolidasi

Merger dan konsolidasi sering kali diartikan sama yaitu sebagai penggabungan perusahaan atau lebih, namun dalam hukum merger dan konsolidasi ini memiliki perbedaan yang sangat jelas. Dalam PP No. 28 tahun 1999 dan UU No. 40 tahun 2007, merger merupakan penggabungan perusahaan dan konsolidasi adalah peleburan perusahaan. Konsolidasi merupakan peleburan dua perusahaan/bank atau lebih dengan mendirikan perusahaan baru dan perusahaan yang melebur akan hilang.⁵¹ Agar dapat dipahami dengan baik, berikut ini beberapa pengertian konsolidasi menurut ahli, yaitu:

- Menurut KBBI “kamus besar bahasa Indonesia”, konsolidasi adalah meleburnya dua perusahaan atau lebih menjadi satu perusahaan dengan visi yang sama.⁵²

⁵⁰ M. Mohammad Najib, *Manajemen Keuangan* (Bandung: Pustaka setia, 2015) hlm. 179.

⁵¹ Iswi Hariyani, SH, MH, et al, *Merger, Konsolidasi, Akuisisi, & Pemisahaan Perusahaan*, Cetakan ke-1 (Jakarta: jakarta Visimedia 2011, 2011), hlm. 20.

⁵² “Arti Kata Konsolidasi - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online,” accessed August 19, 2022, <https://kbbi.web.id/konsolidasi>.

- Menurut PP No. 28 Tahun 1999, Konsolidasi adalah penggabungan dua bank atau lebih dengan mendirikan bank baru dan membubarkan bank yang melebur.⁵³
- Menurut Mohan Rifqo Virhani, dalam buku Hukum merger, konsolidasi dan akuisis pada industry telekomunikasi, Konsolidasi adalah suatu perbuatan hukum yang dilakukan suatu perusahaan dengan melakukan proses penggabungan dua perusahaan atau lebih dengan mendirikan perusahaan baru.⁵⁴

Menurut beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa konsolidasi adalah penggabungan atau peleburuan dua perusahaan/bank atau lebih dengan mendirikan perusahaan dengan nama baru, dan perusahaan yang bergabung akan hilang atau lebur dibawah perusahaan yang baru.

a. Tujuan Konsolidasi

Berikut ini beberapa tujuan dari konsolidasi, yaitu:

- 1) Meningkatkan efesiensi, transparansi, dan profesionalisme, guna menyehatkan perusahaan/bank.
- 2) Meningkatkan kinerja perusahaan atau bank.
- 3) Memberikan manfaat optimal kepada Negara berupa deviden dan pajak.
- 4) Menghasilkan produk dan layanan dengan harga dan kualitas⁵⁵

⁵³Kemenkeu, *PP. No. 28 tahun 1999*, Accessed August 19, 2022, <https://jdih.kemenkeu.go.id/fullText/1999/28TAHUN1999PP.htm>.

⁵⁴ Mohan rifqo virhani, *Hukum Merger, Konsolidasi Dan Akuisis Pada Industry Telekomunikasi* (sleman: Deepublish, 2020), hlm. 71.

⁵⁵ *Op.cit*, Iswi Hariyani, SH, MH, et al, hlm. 338.

b. Faktor-faktor melakukan Konsolidasi

Sebelum melakukan konsolidasi dengan perusahaan lain, ada beberapa faktor untuk mempertimbangkan hal tersebut:

- 1) Faktor produksi, merupakan salah satu faktor penting, karena dengan konsolidasi akan terjadi perpaduan antara dua sumber produksi, baik produksi yang sama, satu jalur, maupun dua hal berbeda.
- 2) Faktor Finansial, merupakan faktor yang sangat penting, karena masalah finansial perusahaan mesti dipertimbangkan.⁵⁶

c. Ciri-ciri Konsolidasi

Berikut beberapa ciri-ciri konsolidasi, yaitu sebagai berikut:

- 1) Ada dua atau lebih perusahaan yang meleburkan diri untuk membentuk perusahaan baru.
- 2) Perusahaan yang meleburkan diri bubar demi hukum tanpa likuidasi.
- 3) Perusahaan baru hasil peleburan harus mendapat status badan hukum yang baru.
- 4) Rancangan konsolidasi dan konsep akta wajib disetujui RUPS di masing-masing perseroan.
- 5) Salinan akta konsolidasi dilampirkan pada pengajuan permohonan untuk mendapat keputusan.

⁵⁶ R.Ray Audy Stevan Bimaputra and I ketut Keneng, "PENGATURAN KONSOLIDASI PERUSAHAAN DITINJAU DARI UNDANG-UNDANG PERSEROAN TERBATAS," *Bagian Hukum Bisnis Fakultas Hukum Universitas Udayana*, n.d., hlm. 4.

- 6) Aktiva dan pasiva perusahaan yang meleburkan diri demi hukum akan beralih kedalam perusahaan baru hasil konsolidasi.⁵⁷

3. Akuisisi

Akuisisi adalah pengambilalihan kepemilikan dari pihak lain, yaitu dengan perbuatan hukum yang dilakukan oleh pelaku usaha untuk memperoleh atau mendapatkan baik seluruh atau sebagian saham yang dapat mengakibatkan beralihnya pengendalian terhadap badan usaha tersebut.

a. Tujuan Akuisisi

Berikut beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam akuisisi, yaitu:

- 1) Pertumbuhan
- 2) Masuk pasar baru
- 3) Mengoptimumkan portofolio
- 4) Ingin mendominasi pasar
- 5) Peningkatan skala ekonomi⁵⁸

b. Ciri-ciri akuisisi

Ada beberapa ciri-ciri akuisisi, yaitu sebagai berikut:

- 1) Ada perusahaan yang mengambil alih dan ada perusahaan diambilalih
- 2) Akuisisi bisa dilakukan terhadap saham atau asset milik perusahaan target

⁵⁷ Iswi Hariyani SH, MH, et al, *Merger, Konsolidasi, Akuisisi, & Pemisahan Perusahaan: Cara Cerdas Mengembangkan & Memajukan Perusahaan* (Jakarta: VisiMedia, 2011), hlm. 39.

⁵⁸ Adler Haymans Manurung and dkk, *Restrukturisasi Perusahaan: Merger, Akuisisi, Dan Konsolidasi Serta Pembiayaannya*, cetakan pertama (Jakarta: PT. Adler Manurung Press, 2021), hlm. 31.

- 3) Akuisisi saham hanya dapat dilakukan terhadap perusahaan target berbentuk PT.
- 4) Pihak pengakuisisi dapat berbentuk perseorangan, UD, CV, firma, Badan Hukum
- 5) Pihak pengakuisisi berbentuk perseroan terbatas sebelum melakukan akuisisi harus terlebih dahulu mendapat persetujuan RUPS⁵⁹

C. Rasio Profitabilitas

1. Pengertian Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas adalah alat pengukuran yang digunakan untuk memperhitungkan keefektivitasan entitas dalam mencari laba/profit. Rasio ini memperlihatkan tingkatan dayaguna manajemen suatu entitas, yangmana akan memperlihatkan laba/profit yang didapat melalui penjualan Rasio ini memperlihatkan tingkatan dayaguna manajemen suatu entitas, yangmana akan memperlihatkan laba/profit yang didapat melalui penjualan serta pemodal dari luar, rasio ini digunakan untuk menampilkan efesiensi entitas.⁶⁰

Rasio profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dalam suatu periode tertentu, rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi perusahaan dan profitabilitas yang dicapai oleh perusahaan atau bank yang bersangkutan. Rasio ini bertujuan untuk mengukur efektivitas bank dalam mencapai tujuannya.⁶¹

⁵⁹ *Op.cit*, Iswi Hariyani SH, MH, et al, hlm. 40.

⁶⁰ Muhamad Istan, Ratih Komala Dewi, and Muhammad Abdul Ghoni, *Asset Dan Liability Management Bank* (Rejang Lebong: LP2 IAIN Curup, 2021), hlm. 159.

⁶¹ kasmir, *Manajemen Perbankan* (Jakarta, Indonesia: RajaGrafindo Persada, 2012), hlm. 327.

Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi. Hasil pengukuran dapat dijadikan alat evaluasi kinerja manajemen, jika berhasil mencapai target yang ditentukan, mereka dikatakan telah berhasil mencapai target untuk beberapa periode. Namun, sebaliknya jika gagal mencapai target yang telah ditentukan, akan menjadi pelajaran bagi manajemen untuk kedepannya.

Berikut ini merupakan pemaparan pengertian rasio profitabilitas menurut para ahli, yaitu:

- a. Menurut Kasmir, rasio profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini, ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.⁶²
- b. Menurut Hery, rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Rasio ini bertujuan untuk mengukur tingkat efektivitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan.⁶³
- c. Menurut Fahmi, rasio profitabilitas adalah pengukuran efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat

⁶² Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan: Edisi Kedua* (Prenada Media, 2016), hlm. 196.

⁶³ HERY S. E. CRP RSA CFRM, *Analisis Laporan Keuangan-Integrated And Comprehensive* (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2021), hlm. 192.

keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi.⁶⁴

Jadi dapat disimpulkan, rasio profitabilitas merupakan alat untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas penjualan dan operasionalnya persatu periode.

2. Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas

Ada beberapa tujuan dalam penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan, yaitu:

- a. Untuk mengukur laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- b. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- c. Untuk melihat perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- d. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- e. Untuk mengukur tingkat produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
- f. Untuk mengukur tingkat produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.⁶⁵

Sementara itu, ada beberapa manfaat yang akan diperoleh dari rasio profitabilitas ini, yaitu sebagai berikut:

⁶⁴ Irham Fahmi, *Analisis Kinerja Keuangan*, cetakan ke-2 (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 80.

⁶⁵ *Op.cit*, Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, hlm. 197.

- a. Mengetahui besarnya tingkat laba yang di peroleh perusahaan dalam satu periode.
- b. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- c. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- d. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- e. Mengetahui produktivitas perusahaan.⁶⁶

3. Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas

Ada beberapa jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan, namun peneliti hanya fokus pada 3 rasio profitabilitas yaitu sebagai berikut:

a. *Return On Asset (ROA)*

Return On Asset merupakan salah satu alat pengukuran rasio profitabilitas yang sanggup memperhitungkan kesanggupan entitas dalam mendapatkan keuntungan dari asset yang digunakan. ROA memperlihatkan perhitungan bagaimana entitas mampu menghasilkan keuntungan yang bersumber pada kegiatan pada tahun sebelumnya agar dapat digunakan di masa atau periode selanjutnya.⁶⁷

Return On Asset adalah rasio untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan *income* dari pengelolaan asset dan memperoleh manajeril efisiensi secara menyeluruh.⁶⁸

⁶⁶ *Opcit*, Kasmir, hlm. 199.

⁶⁷ *Op.cit*, Istan, Komala Dewi, and Abdul Ghoni, hlm. 160-161.

⁶⁸ HERY S. E. CRP RSA CFRM, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2021) hlm. 330.

Rasio ini bertujuan untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba, semakin kecil rasio ini mengindikasikan kurangnya kemampuan manajemen bank dalam hal mengelola aktiva untuk meningkatkan pendapatan dan menekan biaya.⁶⁹

Berikut ini beberapa pemaparan mengenai *Return On Asset* (ROA) dari beberapa ahli, yaitu:

- 1) Menurut Riyadi, *Return On Asset* merupakan alat pengukuran yang memperlihatkan perbandingan antara profit sebelum pajak dengan total asset bank, rasio ini akan memperlihatkan efisiensi pengelolaan asset yang dilakukan oleh bank yang bersangkutan.⁷⁰
- 2) Menurut Toto Prihadi, mengatakan *Return On Asset* ini adalah pengukuran yang bertujuan mengukur kemampuan perusahaan dalam mendayagunakan asset untuk memperoleh laba dan mengukur hasil total untuk seluruh kreditor dan pemegang saham selaku penyedia sumber dana.⁷¹
- 3) Menurut Fahmi, *Return On Asset* adalah alat yang digunakan untuk menilai sejauh mana modal investasi yang ditanamkan mampu menghasilkan laba yang sesuai dengan harapan investasi.⁷²

⁶⁹ Nur Zulfah Hijriyani and Setiawan Setiawan, "Analisis Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia Sebagai Dampak Dari Efisiensi Operasional," *Jurnal Kajian Akuntansi* 1, no. 2 (December 27, 2017): hlm. 196, <https://doi.org/10.33603/jka.v1i2.823>.

⁷⁰ Slamet Riyadi, *Banking Asset and Liability Management* (Jakarta: Fakultas ekonomi, Univeristas Indonesia, 2006), hlm. 156.

⁷¹ Toto Prihadi, *Deteksi cepat kondisi keuangan: 7 analisis rasio keuangan* (Jakarta: PPM Manajemen, 2008), hlm. 68.

⁷² *Op.cit.*, Fahmi, *Analisis Kinerja Keuangan*, hlm. 98.

Jadi dapat disimpulkan, *Return On Asset* merupakan indikator untuk mengukur seberapa baik suatu perusahaan dalam memanfaatkan asset yang dimilikinya untuk menghasilkan laba, semakin tinggi ROA suatu perusahaan, berarti perusahaan tersebut semakin baik kinerjanya dalam menghasilkan laba bersih. Berikut ini rumus untuk mengukur *Return On Asset*.⁷³

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Berikut ini kriteria penilaian peringkat *Return On Asset* berdasarkan keputusan Bank Indonesia No. 6/23/PPNP adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1. Kriteria penilaian ROA⁷⁴

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	ROA > 1,5%
2	Sehat	1,25% < ROA ≤ 1,5%
3	Cukup Sehat	0,5% < ROA ≤ 1,25%
4	Kurang Sehat	0% < ROA ≤ 0,5%
5	Tidak Sehat	ROA ≤ 0%

Sumber: Keputusan Bank Indonesia No. 6/23/PNPP

b. *Return On Equity (ROE)*

Return On Equity (ROE) merupakan hasil pengembalian ekuitas, yangmana rasio ini digunakan agar dapat mengukur laba bersih setelah pajak dibandingkan dengan modal sendiri. Rasio ini menampilkan efisiensi

⁷³ Sofyan Marwansyah and Eka Dyah Setyaningsih, "Pengaruh Kinerja Perbankan Terhadap Rasio Profitabilitas Pada Bank BUMN," *Jurnal Akuntansi* 6, no. 1 (2018): hlm. 15.

⁷⁴ "Keputusan Bank Indonesia No. 6/23/PNPP Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum," accessed January 28, 2022, https://www.bi.go.id/id/publikasi/peraturan/Pages/pbi_130111.aspx.

pemakaian modal sendiri, semakin besar rasio ini maka semakin baik pula.⁷⁵

Return On Equity adalah rasio untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola capital yang ada untuk mendapatkan net income.⁷⁶

Rasio ini bertujuan untuk mengukur kemampuan modal disetor bank dalam menghasilkan laba, semakin besar rasio ini menunjukkan kemampuan modal disetor bank dalam menghasilkan laba bagi pemegang saham semakin besar.

Berikut ini beberapa pengertian *Return On Equity* (ROE) menurut para ahli, yaitu:

- 1) Menurut Agus Sartono, *Return On Equity* yaitu mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan. Rasio ini dipengaruhi oleh besar kecilnya utang perusahaan, jika proporsi utang semakin besar maka rasio ini akan semakin besar pula.⁷⁷
- 2) Menurut Kasmir, *Return On Equity* adalah untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Apabila rasio ini semakin tinggi, maka

⁷⁵ *Op.cit*, Istan, Komala Dewi, and Abdul Ghoni, *Asset Dan Liability Management Bank*, hlm. 160.

⁷⁶ *Op.cit*, HERY S. E. CRP RSA CFRM, *Manajemen Perbankan*, hlm. 329.

⁷⁷ Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi*, Edisi 4 (Yogyakarta: BPFE, 2010), hlm. 124.

semakin baik. Itu artinya posisi perusahaan akan semakin kuat, begitupula dengan sebaliknya.⁷⁸

- 3) Menurut Irham Fahmi, *Return On Equity* adalah rasio yang dipakai untuk mengkaji sampai sejauh mana suatu perusahaan mempengaruhi sumber daya yang dimiliki untuk dapat memberikan laba ekuitas.⁷⁹

Jadi dapat disimpulkan *Return On Equity* (ROE) adalah alat pengukuran profitabilitas yang digunakan untuk menilai tingkat efektivitas manajemen dalam menggunakan biaya ekuitas untuk membiayai operasi dan menumbuhkan perusahaan. Berikut ini rumus *Return On Equity*, yaitu:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{modal sendiri}} \times 100\%$$

Berikut ini penilaian kriteria peringkat *Return On Equity* berdasarkan peraturan Bank Indonesia No. 6/23/DPNP tahun 2004:

Tabel 2.2. kriteria penilaian ROE⁸⁰

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat Sehat	ROE > 15%
2	Sehat	12,5% < ROE ≤ 15%
3	Cukup Sehat	5% < ROE ≤ 12,5%
4	Kurang Sehat	0% < ROE ≤ 5%
5	Tidak Sehat	ROE ≤ 0%

Sumber: surat edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP tahun 2004

⁷⁸ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, cetakan ke-7 (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), hlm. 204.

⁷⁹ *Opcit*, Fahmi, *Analisis Kinerja Keuangan*, hlm. 98.

⁸⁰ "Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/23/PBI/2004," accessed January 28, 2022, <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/regulasi/peraturan-bank-indonesia/Pages/peraturan-bank-indonesia-nomor-6-23-pbi-2004.aspx>.

c. Return On Investment (ROI)

Return on Investment merupakan salah satu rasio yang menampilkan hasil pengembalian atas jumlah asset yang digunakan dalam entitas. ROI ini menjadi alat pengukuran tentang daya guna serta kemampuan manajemen dalam mengelola investasinya.⁸¹

Return On Investment ini untuk menunjukkan efektivitas dan efisiensi dalam sebuah perusahaan dengan memanfaatkan semua aktiva yang dimiliki.

Berikut ini beberapa pemaparan pengertian dari *Return On Investment* menurut para ahli:

- 1) Menurut Agus Sartono, *Return On Investment* adalah pengukuran kemampuan perusahaan keseluruhan untuk menghasilkan keuntungan dengan seluruh aktiva yang terdapat didalam perusahaan.⁸²
- 2) Menurut Sutrisno, *Return On Investment* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan yang digunakan untuk menutupi investasi yang dikeluarkan.⁸³
- 3) Menurut Rahardjo, *Return On Investment* yaitu rasio yang memperlihatkan kemampuan perusahaan dengan semua investasi yang tersedia untuk menghasilkan keuntungan.⁸⁴

⁸¹ *Opcit*, Istan, Komala Dewi, and Abdul Ghoni, hlm. 159.

⁸² *Opcit*, Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi*, hlm. 123.

⁸³ Sutrisno, *Manajemen Keuangan Teori, Konsep Dan Aplikasi* (Yogyakarta: EKONISIA, 2012), hlm. 223.

⁸⁴ Budi Rahardjo, *Laporan Keuangan Perusahaan* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2009), hlm. 144.

Jadi, dapat disimpulkan *Return On Investment* adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam mendapatkan laba bersih dari seluruh jumlah aktiva yang ada. Berikut ini rumus *Return On Investment*:⁸⁵

$$\text{Return On Investment} = \frac{\text{net profit after taxes}}{\text{total asset}} \times 100\%$$

Menurut Sutrisno dari buku *Manajemen Keuangan: Teori Konsep dan Aplikasi*, bahwa semakin tinggi *Return On Investment* dari suatu perusahaan maka semakin baik posisi keuangan perusahaan tersebut.⁸⁶ Maka, dapat disimpulkan *Return On Investment* menunjukkan tingkat laba bersih semakin tinggi yang dihasilkan perusahaan dari pemanfaatan kekayaan milik perusahaan, hal ini akan berimbas pada kepercayaan investor terhadap perusahaan sehingga permintaan atas saham perusahaan tinggi pula yang pada akhirnya akan menambah pemodal dari luar dan menaikkan harga saham. Namun, ada beberapa perusahaan menerapkan rata-rata standar dari *Return On Investment* pada suatu perusahaan sebesar 30%.⁸⁷

⁸⁵ Ahmad Romadhani, "Analisis Return On Investment (ROI) dan Residual Income (RI) Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan," *Jurnal Administrasi Bisnis* 37, No. 1 (Agustus, 2016), hlm. 3.

⁸⁶ Sutrisno, *Manajemen Keuangan: Teori Konsep Dan Aplikasi*, Edisi pertama (Yogyakarta: EKONISIA, 2003), hlm. 254.

⁸⁷ yessy arsita, "Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Sentul City, Tbk," *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 2, no. 1 (March 3, 2021): hlm. 160, <https://doi.org/10.38035/jmpis.v2i1.436>.

D. Bank Syariah

1. Pengertian Bank Syariah

Bank adalah suatu lembaga yang memiliki kegiatan menghimpun dana, menyalurkan dana, dan melaksanakan pelayanan jasa atau bisa disebut juga dengan lembaga intermediasi, bank ada yang menggunakan sistem konvensional dan syariah. Bank syariah adalah lembaga keuangan atau lembaga intermediasi yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah, prinsip yang diterapkan adalah prinsip keadilan dan keseimbangan (*'adl wa tawazun*), kemaslahatan (*maslahah*), universalisme (alamiyah) serta tidak mengandung gharar, maysir, riba, zalim dan yang haram lainnya.⁸⁸ Berikut pengertian Bank Syariah menurut pendapat para ahli, yaitu:

- a. Menurut Sudarsono, Bank Syariah adalah lembaga keuangan Negara yang memberikan kredit dan jasa lainnya, dengan sistem operasinya menggunakan prinsip-prinsip syariah.⁸⁹
- b. Menurut Perwataatmadja, Bank Syariah adalah Bank yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip Syariah dan tata caranya didasarkan pada ketentuan Al-Qur'an dan Hadist.⁹⁰

Jadi, dapat disimpulkan Bank Syariah merupakan lembaga keuangan yang dalam pengoperasian menggunakan sistem syariah dan prinsip syariah dalam menghimpun dana, menyalurkan dana, dan melakukan pelayanan jasa.

⁸⁸ "Tentang Syariah," accessed February 2, 2022, <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/Pages/Perbankan-Syariah.aspx>.

⁸⁹ Heri Sudarsono, *Bank & lembaga keuangan syariah: deskripsi dan ilustrasi* (Jakarta: Ekonisia, 2003), hlm. 27.

⁹⁰ Karnaen Anwar Perwataatmadja, *Bank syariah: teori, praktik, dan peranannya* (Kuala Lumpur: IBFIM, 2007), hlm. 18.

2. Landasan Hukum Bank Syariah

a. Dasar Hukum

Landasan hukum bank syariah berawal dari UU No. 7/92 tentang perbankan yang hanya mengatur perbankan secara konvensional, kemudian landasan hukum tersebut ditambah peraturan pemerintah No. 72 tahun 1992 tentang Bank berdasarkan bagi hasil. Selanjutnya, UU No. 7 tahun 1992 mengalami perubahan menjadi UU No. 10 Tahun 1998 sebagai landasan hukum Bank Syariah “Dalam pasal 1 butir 3, UU No. 10 Tahun 1998 disebutkan: Bank umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang didalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran”. Dengan adanya UU No. 10 Tahun 1998, Bank Umum diperbolehkan menjalankan: Sistem konvensional, sistem syariah, dan sistem konvensional cabang syariah. Pada tahun 2008, Dewan Perwakilan Rakyat dengan dukungan pemerintah, mengesahkan UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. UU ini terdiri dari 70 pasal dan dibagi menjadi 13 bab. Secara umum struktur Hukum Perbankan Syariah ini sama dengan Hukum Perbankan Nasional.⁹¹

b. Al-Qur'an

⁹¹ “Hukum Perbankan Syariah Di Indonesia,” accessed February 2, 2022, <https://business-law.binus.ac.id/2015/06/02/hukum-perbankan-syariah-di-indonesia/>.

Landasan hukum Bank Syariah terdiri Al-Qur'an, Hadist, dan beberapa undang-undang yang mengatur, berikut ini landasan hukum berdasarkan Al-Qur'an yaitu:

1) Qur'an Surah An-nisa ayat 29:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۗ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil kecuali dengan perdagangan suka sama suka diantara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu sendiri. Sungguh, Allah maha penyayang kepadamu.”⁹²

2) Qur'an Surah Ali-Imran ayat 130:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُّضَاعَفَةً ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

“Hai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu memakan riba secara berlipat ganda dan bertaqwalah kepada Allah agar kamu beruntung.”⁹³

c. Hadist

Berikut ini adalah beberapa Hadist yang menjadi landasan hukum Bank Syariah yaitu:

1) HR. Abu Daud, yang dishahihkan oleh Al-Hakim, dari Abu Hurairah:

“Sesungguhnya Allah SWT berfirman:

⁹² “Al-Qur'an Surat An-Nisa Ayat Ke-29,” merdeka.com, accessed February 2, 2022, <https://www.merdeka.com/quran/an-nisa/ayat-29>.

⁹³ “Al-Qur'an Surat Ali-Imran Ayat Ke-130,” merdeka.com, accessed February 2, 2022, <https://www.merdeka.com/quran/ali-imran/ayat-130>.

“Aku pihak ketiga dari dua orang yang bersekutu selama salah satunya tidak mengkhianati temannya, aku akan keluar dari persekutuan tersebut apabila salah satunya berkhianat”.

- 2) HR. Tirmidzi dari ‘Amr bin ‘Auf :”kaun muslimin terikat dengan syarat-syarat yang mereka buat kecuali syarat yang mengharamkan yang halal atau menghalalkan yang haram.”

E. Laporan Keuangan

1. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan sebuah catatan terkait informasi keuangan suatu perusahaan pada periode tertentu yang nantinya akan digunakan untuk menilai kinerja perusahaan selama proses pelaporan tersebut.

Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi secara umum mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan, pada saat tertentu dan periode tertentu.⁹⁴

Berikut ini beberapa pengertian laporan keuangan menurut para ahli, yaitu:

- a. Menurut kasmir, laporan keuangan adalah laporan yang memperlihatkan kondisi finansial suatu perusahaan pada saat atau periode tertentu.⁹⁵
- b. Menurut Standar Akuntansi Keuangan, Laporan Keuangan Merupakan bagian dari proses pelaporan.⁹⁶

⁹⁴ Hery, *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comrehensive Edition* (Jakarta: Grasindo, 2016), hlm. 10.

⁹⁵ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), hlm. 6.

⁹⁶ Ikatan akuntansi Indonesia, *Standar Akuntansi Indonesia* (Jakarta: SAK, 2015).

- c. Menurut Sofyan Safri Harahap, laporan keuangan yaitu laporan yang telah lewat bukan masa kini, maka dari itu laporan keuangan tidak bisa dijadikan sumber informasi dalam pengambilan keputusan ekonomi.⁹⁷

Dari beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan laporan keuangan adalah sumber informasi keuangan suatu perusahaan, yang menggambarkan kondisi dari perusahaan tersebut dalam periode waktu tertentu.

2. Syarat Laporan keuangan

Laporan keuangan merupakan sesuatu yang memuat informasi penting, maka dari itu pada dasarnya laporan keuangan harus memiliki kualitas informasi yang baik agar para pengguna dapat menggunakannya dengan baik. Berikut ini syarat yang harus dimuat dalam laporan keuangan:

- a. Dapat dipahami, informasi yang ditampung harus dalam kualitas yang bagus, karena dalam hal ini memuat informasi penting agar dapat dipahami dengan mudah oleh para pemakai.
- b. Relevan, informasi yang dimuat dalam laporan keuangan harus relevan, karena untuk kebutuhan pemakai dalam mengambil keputusan.
- c. Keandalan, informasi yang andal. Informasi yang disajikan harus bebas dari yang kesalahan, yang menyesatkan. Informasi tersebut harus jujur dan terbuka.

- d. Dapat dibandingkan, informasi tentang kebijakan akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan dan perubahan kebijakan serta pengaruh perubahan.⁹⁸

3. Analisis Laporan Keuangan

Secara garis besarnya ada beberapa tujuan dan manfaat analisis keuangan, yaitu sebagai berikut:

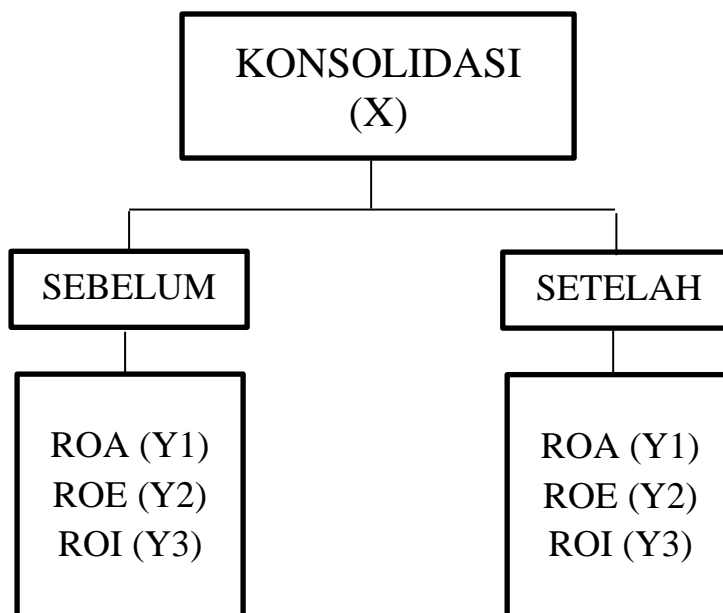
- a. Untuk mengetahui posisi perusahaan dalam satu periode tertentu, baik harta, kewajiban, modal, dan lain-lainnya.
- b. Untuk mengetahui kelemahan yang menjadi kekurangan perusahaan.
- c. Untuk mengetahui kekuatan perusahaan.
- d. Untuk memenuhi langkah perbaikan yang diperlukan kedepan yang berkaitan dengan keuangan perusahaan.
- e. Untuk melakukan penilaian kinerja manajemen kedepannya.
- f. Dapat digunakan sebagai pembandingan dengan perusahaan sejenis tentang hasil yang dicapai.⁹⁹

F. Kerangka Berfikir

Keberhasilan konsolidasi dapat dilihat dari rasio profitabilitas bank yang melakukan konsolidasi. Jadi, jika dilihat dari kerangka berfikir dibawah ini dapat disimpulkan konsolidasi dapat mempengaruhi atau juga tidak mempengaruhi rasio profitabilitas, sehingga terdapat perbedaan pada rasio profitabilitas sebelum dikonsolidasi dengan sesudah dikonsolidasi.

⁹⁸ Melisa Mamesah, "Penerapan PSAK No. 45 GMIM Efrata Sentrum Sonder Kaitannya Dengan Kualitas Informasi Laporan Keuangan," *Jurnal EMBA* 1, no. 4 (desember 2013): hlm. 1720.

⁹⁹ *Op.cit.*, Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 2014, hlm. 68.



Gambar 2.1. kerangka berfikir

BAB III

GAMBARAN UMUM BANK SYARIAH INDONESIA TBK

A. Sejarah Singkat Bank Syariah Indonesia

Indonesia sebagai Negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia, memiliki potensi untuk menjadi yang terdepan dalam industri Keuangan Syariah. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap halal *matter* serta dukungan *stakeholder* yang kuat, merupakan faktor penting dalam pengembangan ekosistem industri halal di Indonesia, termasuk di dalamnya adalah Bank Syariah. Bank Syariah termasuk memainkan peranan penting sebagai fasilitator pada seluruh aktivitas ekonomi dalam ekosistem industri halal. Keberadaan industri Perbankan Syariah di Indonesia sendiri telah mengalami peningkatan dan pengembangan yang signifikan dalam kurun waktu tiga dekade ini. Inovasi produk, peningkatan layanan, serta pengembangan jaringan menunjukkan trend yang positif dari tahun ke tahun. Bahkan, semangat untuk melakukan percepatan juga tercermin dari banyaknya Bank Syariah yang melakukan aksi korporasi. Tidak terkecuali dengan Bank Syariah yang dimiliki Bank BUMN, yaitu Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah.

Pada tanggal 1 Februari 2021 yang bertepatan dengan 19 Jumadil Akhir 1442 H menjadi penanda sejarah bergabungnya Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah menjadi satu entitas yaitu Bank Syariah Indonesia (BSI). Penggabungan ini akan menyatukan kelebihan dari ketiga Bank Syariah sehingga menghadirkan layanan yang lebih lengkap, jangkauan luas, serta memiliki kapasitas permodalan yang lebih baik. Didukung sinergi dengan

perusahaan induk (Mandiri, BNI, BRI) serta komitmen pemerintah melalui kementerian BUMN, Bank Syariah Indonesia didorong untuk dapat bersaing di tingkat global. Hasil dari gabungan dari tiga Bank Syariah BUMN ini membuat BSI memiliki 1.365 kantor cabang yang tersebar di tanah air.¹⁰⁰ Bank Syariah Indonesia mendapat izin dari OJK dengan Nomor: SR-3/PB.1/2021 tanggal 27 januari 2021 perihal pemberian izin penggabungan PT. Bank Syariah Mandiri, PT. BNI Syariah, dan PT. BRI Syariah serta izin perubahan nama dengan menggunakan izin usaha PT. BRI Syariah menjadi usaha atas nama PT. Bank Syariah Indonesia Tbk sebagai Bank hasil gabungan. Adapun komposisi pemegang saham BSI terdiri atas PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar 51,2%, PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar 25,0%, PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar 17,4%, DPLK BRI-saham syariah sebesar 2% dan public 4,4%.¹⁰¹

Penggabungan ketiga Bank Syariah tersebut merupakan ikhtiar untuk melahirkan Bank Syariah kebanggaan umat, yang diharapkan menjadi energi baru pembangunan ekonomi nasional serta berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat luas. Keberadaan Bank Syariah Indonesia juga menjadi cerminan wajah perbankan syariah di Indonesia yang modern, universal, dan memberikan kebaikan bagi segenap alam.¹⁰²

¹⁰⁰ “Sejarah Perseroan - Informasi Perseroan | Bank Syariah Indonesia,” accessed February 13, 2022, https://ir.bankbsi.co.id/corporate_history.html.

¹⁰¹ admin, “Sejarah Dan Profile Bank Syariah Indonesia BSI,” *KREASI PRIMA LAND* (blog), April 14, 2021, <https://kreasiprimaland.com/2021/04/14/profile-bank-syariah-indonesia-bsi/>.

¹⁰² “Sejarah Perseroan - Informasi Perseroan | Bank Syariah Indonesia.”

Kantor pusat Bank Syariah Indonesia ini terletak di Gedung The tower, Jl. Gatot Subroto No. 27 kelurahan Karet Semanggi Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan.¹⁰³

B. Visi dan Misi Bank Syariah Indonesia

Visi dari Bank syariah Indonesia sendiri ialah menjadikan *Top 10 global Islamic bank*.

Sedangkan untuk misi dari Bank Syariah Indonesia ini sebagai berikut:

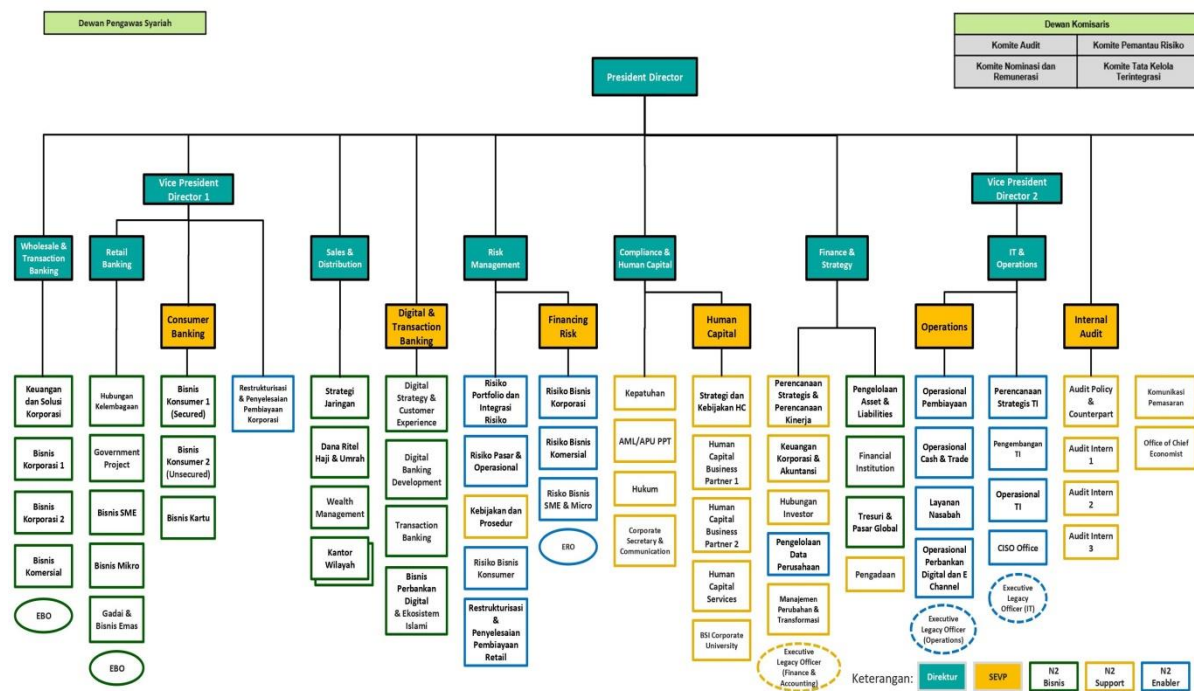
1. Memberikan akses solusi keuangan syariah di Indonesia. Melayani >20juta nasabah dan menjadi top 5 bank berdasarkan asset (500+T) dan nilai buku 50 T ditahun 2025.
2. Menjadikan Bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi para pemegang saham. Top 5 bank yang paling profitable di Indonesia (ROE 18%) dan valuasi kuat (PB>2).
3. Menjadi perusahaan pilihan dan kebanggaan para talenta terbaik di Indonesia. Perusahaan dengan nilai kuat dan memberdayakan masyarakat serta berkomitmen pada pengembangan karyawan dengan budaya berbasis kinerja.¹⁰⁴

¹⁰³ “BSI | Bank Syariah Indonesia,” accessed February 2, 2022, <https://www.bankbsi.co.id/#>.

¹⁰⁴ “Bank Syariah Indonesia,” accessed February 2, 2022, https://ir.bankbsi.co.id/vision_mission.html.

C. Struktur Bank Syariah Indonesia

1. Struktur Perusahaan



Gambar 3.1. Struktur Organisasi Bank Syariah Indonesia¹⁰⁵

a. Dewan Komisaris¹⁰⁶

- 1) Komisaris Utama : Adiwarmans Azwar Karim
- 2) Wakil Komisaris Utama : Muhammad Zainul Majdi
- 3) Komisaris : Suyanto
- 4) Komisaris : Masduki Baidlowi

¹⁰⁵ "Struktur Perusahaan - Informasi Perseroan | Bank Syariah Indonesia," accessed February 13, 2022, https://ir.bankbsi.co.id/corporate_structure.html.

¹⁰⁶ "Dewan Komisaris - Informasi Perseroan | Bank Syariah Indonesia," accessed February 13, 2022, https://ir.bankbsi.co.id/corporate_structure.html.

- 5) Komisaris : Imam Budi Sarjito
- 6) Komisaris : Sutanto
- 7) Komisaris Independen : Bangun Sarwito Kusmulyono
- 8) Komisaris Independen : M. arief Rosyid Hasan
- 9) Komisaris Independen : Komarudin Hidayat

b. Dewan Direksi¹⁰⁷

- 1) Direktur Utama : Hery Gunardi
- 2) Wakil Direktur Utama 1 : Ngatari
- 3) Wakil Direktur Utama 2 : Abdull Firman Wibowo
- 4) Direktur Perbankan Komersial & Transaksional : Kusman Yandi
- 5) Direktur Perbankan Retail : Kokok Alun Akbar
- 6) Direktur Penjualan & Distribusi : Anton Sukarna
- 7) Direktur Teknologi Informasi : Achmad Syafii
- 8) Direktur Manajemen Resiko : Tiwul Widyastuti
- 9) Direktur Kepatuhan & SDM : Tribuana Tunggadewi
- 10) Direktur Keuangan & Strategis : Ade Cahyo Nugroho

c. Dewan Pengawas Syariah¹⁰⁸

- 1) Ketua Dewan Pengawas Syariah : Dr. KH. Hasanudin, M.Ag
- 2) Anggota Dewan Pengawas Syariah : Dr. H. Mohamad Hidayat
- 3) Anggota Dewan Pengawas Syariah : Dr. H. Oni Sahroni, MA

¹⁰⁷ “Dewan Direksi - Informasi Perseroan | Bank Syariah Indonesia,” accessed February 13, 2022, https://ir.bankbsi.co.id/corporate_structure.html.

¹⁰⁸ “Dewan Pengawas Syariah - Informasi Perseroan | Bank Syariah Indonesia,” accessed February 13, 2022, https://ir.bankbsi.co.id/corporate_structure.html.

- 4) Anggota Dewan Pengawas Syariah : Prof. DR. KH. Didin Hafidhuddin,
M.Sc

2. Struktur Pemegang Saham

Daftar pemegang saham Bank Syariah Indonesia Tbk¹⁰⁹

Tabel 3.1 Pemegang Saham

Keterangan	Nilai Saham Rp. 500 per Saham		
	Jumlah Saham (Lembar)	Nilai Nominal (Rupiah)	Persentase (%)
Modal Dasar	80.000.000.000	40.000.000.000.000	
PT. Bank Mandiri Tbk	20.905.219.379	10.452.609.689.500	50,83
PT. Bank Negara Indonesia Tbk	10.220.230.418	5.110.115.209.000	24,85
PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk	7.092.761.655	3.546.380.827.500	17,25
Pemegang Saham Lainnya (Saham Publik)	2.911.095.891	1.455.547.945.500	7,08
Total:			100
Modal Ditempatkan dan Disetor	41.129.307.343	20.564.653.671.500	
Saham Portable	38.870.692.657	19.435.346.328.500	

D. Produk Dan Layanan

Bank Syariah Indonesia ini memiliki beberapa produk dan layanan didalamnya, yaitu tabungan, layanan transaksi, pembiayaan, dan lain-lainya.

1. Tabungan

¹⁰⁹ “Struktur Kepemilikan - Informasi Perusahaan | Bank Syariah Indonesia,” accessed February 13, 2022, <https://www.bankbsi.co.id/company-information/struktur-kepemilikan>.

Pada Bank Syariah Indonesia ini terdapat 18 produk tabungan, yaitu:

a. BSI Tabungan Bisnis

Tabungan ini memiliki akad *mudharabah muthlaqah* yang menggunakan satuan mata uang rupiah sehingga transaksi yang dilakukan akan lebih mudah bagi segmen wiraswasta. Limit transaksi hariannya pun cenderung lebih besar. Jika kamu menggunakan produk tabungan BSI bisnis, kamu akan mendapatkan beberapa keuntungan seperti gratis biaya transfer dengan minimal saldo Rp10 juta dan limit transaksi yang lebih kompetitif.

b. BSI Tabungan *Classic*

Jenis tabungan Bank syariah Indonesia yang berikutnya adalah BSI tabungan *classic*. Jenis tabungan yang satu ini dapat digunakan juga sebagai suatu investasi dana yang mampu menampung setoran *cash collateral* atau *goodwill*. Untuk dapat memiliki produk tabungan dalam jenis ini, ketika mendaftar pastikan kamu harus sudah memiliki NPWP dan rekening *collateral*.

c. BSI Tabungan *Easy Mudharabah*

Produk BSI dalam bentuk tabungan berikutnya adalah BSI Tabungan *Easy Mudharabah*. Sesuai dengan namanya, produk tabungan yang satu ini dalam pelaksanaannya menggunakan akad *mudharabah* sehingga dana yang diinvestasikan dalam tabungan bank syariah tersebut disalurkan ke dalam sektor-sektor yang telah dijamin halal. Untuk mendapatkan tabungan ini, kamu dapat membuka rekening melalui cara online misalnya pada website BNI Syariah Online.

d. BSI Tabungan *Easy Wadiah*

Selain tabungan BSI *easy mudharabah*, terdapat pula tabungan BSI *Easy Wadiah*. Tabungan jenis ini juga menggunakan mata uang rupiah. Namun sesuai dengan namanya, akad yang digunakan pada tabungan ini merupakan akad wadiah yad dhamanah. Dalam hal ini nasabah dapat menitipkan dananya ke bank dengan tanpa khawatir karena akan dikelola dengan berdasarkan nilai-nilai syar'i. Kemudian ketika berbicara soal profit, maka bagi hasil dapat dilakukan apabila disetujui pihak bank syariah terkait.

e. BSI Tabungan Efek Syariah

Jenis tabungan BSI berikutnya adalah BSI Tabungan Efek Syariah, produk tabungan yang satu ini dikhususkan untuk kamu yang ingin melakukan transaksi efek pada pasar modal tentunya dengan tetap menjalankan prinsip-prinsip syariah di dalamnya. Jenis tabungan ini cocok untuk orang yang tertarik dengan bidang perencanaan profit finansial.

f. BSI Tabungan Junior

Produk Bank Syariah Indonesia berikutnya adalah BSI Tabungan Junior. Sesuai dengan namanya, produk tabungan yang satu ini diperuntukkan kepada anak atau pelajar yang masih berusia di bawah 17 thn. Tujuannya anak dapat memiliki motivasi dan dorongan untuk menabung sejak muda. Saldo awal untuk setoran minimal dari tabungan ini adalah 100 ribu rupiah.

g. BSI Tabungan Mahasiswa

Selain tabungan untuk pelajar di BSI tabungan junior, BSI juga menyediakan produk tabungan untuk mahasiswa. Jenis tabungan ini dapat

digunakan oleh berbagai kalangan mahasiswa yang terdaftar di Perguruan Tinggi Negeri maupun Perguruan Tinggi Swasta. Seperti tabungan pada umumnya, mahasiswa juga akan mendapatkan kartu debit yang sudah terintegrasi secara digital.

h. BSI Tabungan *Payroll*

Produk bank BSI berikutnya adalah BSI tabungan *payroll*. Jenis tabungan yang satu ini diperuntukkan bagi para nasabah *payroll* serta para nasabah migran kartu debit. Untuk membuka tabungan ini, biaya administrasi dan saldo minimumnya disesuaikan dengan PKS.

i. BSI Tabungan Pendidikan

Produk BSI Tabungan Pendidikan juga tidak kalah menarik. Faktanya produk tabungan ini sangat cocok apabila kamu ingin merencanakan pendidikan anak yang ditanggung. Setoran bulanannya mulai dari 100 ribu rupiah.

j. BSI Tabungan Pensiun

BSI tabungan pensiun juga menjadi salah satu produk yang banyak digunakan. Tabungan ini ditujukan bagi nasabah secara perorangan yang telah terdaftar di berbagai Lembaga Pengelola Pensiun yang bermitra dengan Bank terkait.

k. BSI Tabungan Prima

Produk tabungan BSI berikutnya adalah BSI tabungan prima yang ditujukan bagi segmentasi nasabah dengan kalangan yang lebih tinggi.

Fasilitas yang bisa didapatkan diantaranya berupa asuransi jiwa sampai dengan nilai 500 juta rupiah dan layanan prioritas lainnya.

l. BSI Tabungan Rencana

Produk berikutnya yang juga menarik adalah BSI Tabungan rencana. Jenis tabungan ini cocok untuk digunakan bagi individu perorangan yang ingin melakukan perencanaan finansial agar lebih terarah dan pasti.

m. BSI Tabungan Simpanan Pelajar

Jenis produk berikutnya yang tidak kalah digandrungi adalah BSI tabungan simpanan pelajar. Tabungan ini diperuntukkan bagi para siswa yang penerbitannya dilakukan secara nasional langsung oleh BSI. Untuk setoran awal dapat dimulai dari seribu rupiah saja.

n. BSI Tabungan *Smart*

Jenis tabungan yang satu ini merupakan salah satu tabungan yang bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat dan telah diakui oleh OJK atas nilai literasi finansialnya. Nasabah berkesempatan mendapatkan bonus dari BSI.

o. BSI Tabungan Valas

BSI juga menyediakan tabungan dalam mata uang dollar. Jika kamu ingin memilikinya, kamu dapat langsung saja membuka tabungan BSI Valas ini.

p. BSI TabunganKu

Produk TabunganKu dari BSI diperuntukkan bagi nasabah secara individu untuk dapat mendorong minat menabung. Setoran awalnya sangat ringan yakni Rp20 ribu hingga Rp80 ribu saja.

q. BSI Tapenas Kolektif

Produk tabungan BSI yang terakhir adalah BSI Tapenas Kolektif yang cocok digunakan apabila kamu ingin melakukan perencanaan tabungan dalam jangka pendek maupun panjang dengan nilai yang kompetitif.¹¹⁰

2. Pembiayaan

Produk Bank Syariah Indonesia berikutnya adalah dalam bidang pembiayaan. Saat ini, di website resmi BSI terdapat 17 jenis pembiayaan sebagai berikut:

a. *Bilateral Financing*

Pembiayaan ini dapat menggunakan valuta dari rupiah maupun valuta dari mata uang asing. Pembiayaannya adalah untuk lembaga bank maupun bukan bank.

b. *BSI Cash Collateral*

Jenis pembiayaan ini memiliki jaminan agunan likuid. Untuk nilai murabahahnya senilai 0% dan nilai ijarah dimulai 0,5% sampai 1%.

c. *BSI Distributor Financing*

¹¹⁰ “Tabungan - Produk Dan Layanan | Bank Syariah Indonesia,” accessed February 2, 2022, <https://www.bankbsi.co.id/produk&layanan/tipe/individu/kategori/tabungan>.

Pembiayaan yang satu ini dijalankan dengan menggunakan skema value chain. Kamu juga berkesempatan mendapat data talangan dan harga yang kompetitif.

d. BSI Griya Hasanah

Jika kamu berencana untuk KPR rumah, maka kamu dapat menggunakan jenis pembiayaan ini untuk kepemilikan hunian rumah.

e. BSI Griya Mabror

Produk yang satu ini juga dapat digunakan untuk pembiayaan rumah. Terdapat fasilitas autodebet tabungan BSI dengan transaksi mudah secara online.

f. BSI Griya Simuda

Jenis pembiayaan ini sangat cocok untuk kamu yang berusia 21 sampai 40 tahun jika ingin punya rumah. Pembiayaan ini diperuntukkan bagi nasabah yang berusia muda.

g. BSI KPR Sejahtera

Jenis pembiayaan ini memiliki angsuran tetap yang sesuai dengan prinsip syariah. Kemudian untuk harga jualnya sendiri terbilang ringan.

h. BSI KUR Kecil

Jika kamu merintis usaha, maka pembiayaan KUR Kecil dapat kamu pilih. Produk ini dapat memfasilitasi investasi mulai dari Rp50 juta.

i. BSI KUR Mikro

Masih dalam bidang usaha, bagi pegiat usaha mikro dapat memilih produk ini dengan investasi mulai dari Rp10 juta.

j. BSI KUR Super Mikro

Untuk kamu yang ingin membuka usaha kecil, tersedia pula BSI KUR Super Mikro. Produk ini dapat digunakan untuk pembiayaan modal.

k. BSI Mitra Beragun Emas (Non Qardh)

Pembiayaan berikutnya adalah untuk kamu yang ingin memiliki agunan berupa emas dengan jangka waktu tertentu. Akadnya menggunakan akad Murabahah atau ijarah.

l. BSI Mitraguna Berkah

Produk pembiayaan berikutnya yakni BSI Mitraguna Berkah yang dapat kamu gunakan bagi berbagai tujuan pembayaran. Angsurannya pun terbilang ringan dan stabil.

m. BSI Multiguna Hasanah

Produk yang satu ini dapat digunakan bagi berbagai tujuan pembayaran yang bersifat konsumtif seperti renovasi rumah maupun belanja furniture.

n. BSI Oto

Seperti namanya, produk ini dapat digunakan sebagai pembiayaan kendaraan.

o. BSI Pensiun Berkah

Pembiayaan dari produk ini ditujukan bagi para pensiunan yang layak menerima manfaat.

p. BSI Umrah

Produk ini diberikan untuk pembiayaan konsumtif selama memenuhi kebutuhan ibadah umrah.

q. Mitraguna Online

Produk ini dapat digunakan untuk berbagai pembayaran termasuk pembayaran online. Jika mengalami kesulitan, kamu dapat menghubungi *call center* bank syariah Indonesia.¹¹¹

3. Haji dan Umroh

Sebagai bank syariah, tentu BSI memiliki produk tabungan haji bank syariah Indonesia. Untuk jenis tabungannya terbagi menjadi dua sebagai berikut.

a. BSI Tabungan Haji Indonesia

Pertama, adalah BSI tabungan haji Indonesia yang memiliki setoran awal tabungan mulai dari Rp100 ribu dan dapat pula dibayarkan melalui giro deposito.

b. BSI Tabungan Haji Muda Indonesia

Kedua, adalah BSI tabungan haji muda Indonesia. Jenis ini dapat digunakan untuk perencanaan haji maupun umroh bagi seluruh kalangan usia dengan mengikuti aturan syar'i.¹¹²

4. Transaksi

¹¹¹ "Pembiayaan - Produk Dan Layanan | Bank Syariah Indonesia," accessed February 2, 2022, <https://www.bankbsi.co.id/produk&layanan/tipe/individu/kategori/pembiayaan>.

¹¹² "Haji Dan Umroh - Produk Dan Layanan | Bank Syariah Indonesia," accessed February 2, 2022, <https://www.bankbsi.co.id/produk&layanan/tipe/individu/kategori/haji-dan-umroh>.

Selain dari produk tabungan, Bank Syariah Indonesia juga menyediakan berbagai layanan produk berupa transaksi sebagai berikut.

a. BSI Giro Rupiah

Jenis transaksi pertama yakni dari Giro rupiah. Kamu dapat bertransaksi dengan didasarkan prinsip wadiah sehingga sesuai dengan asas syar'i. Kamu juga berkesempatan mendapat bonus bank dari transaksi ini.

b. BSI Giro Valas

Selain transaksi giro rupiah, BSI juga menyediakan transaksi Giro Valas untuk kamu yang memiliki dana dalam mata uang US Dollar.¹¹³

5. Emas

Produk bank syariah Indonesia berikutnya yakni dalam jenis emas. Untuk memiliki produk emas, BSI memiliki beberapa layanan seperti berikut ini.

a. BSI Cicil Emas

Produk pertama adalah BSI Cicil Emas yang bisa kamu gunakan untuk membiayai emas batangan. Adapun jumlah minimal berat emasnya adalah 10 gram.

b. BSI Gadai Emas

¹¹³ "Transaksi - Produk Dan Layanan | Bank Syariah Indonesia," accessed February 2, 2022, <https://www.bankbsi.co.id/produk&layanan/tipe/individu/kategori/transaksi>.

Produk emas berikutnya yang dapat kamu gunakan di BSI adalah dalam jenis gadai emas. Produk ini akan memberikan jaminan pembiayaan sebagai alternatif dari uang tunai.¹¹⁴

¹¹⁴ “Emas - Produk Dan Layanan | Bank Syariah Indonesia,” accessed February 2, 2022, <https://www.bankbsi.co.id/produk&layanan/tipe/individu/kategori/emas>.

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Rasio Profitabilitas

1. ROA (Return On Asset)

Rasio pengukuran ini bertujuan untuk melihat seberapa besar keberhasilan suatu bank/perusahaan dalam menghasilkan laba, semakin besar laba yang didapat maka semakin bagus manajemen dari suatu bank atau perusahaan tersebut, namun jika semakin kecil laba yang didapat maka manajemen dari suatu bank atau perusahaan tersebut kurang baik dalam mengelola aktiva untuk menekan biaya dan meningkatkan pendapatan. Berikut rumus perhitungan:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

a. Sebelum konsolidasi (Tahun 2020)

Bank Syariah Mandiri merupakan anak perusahaan dari PT. Bank Mandiri Tbk yang berdiri pada tahun 1955, kemudian pada tahun 1999 PT. Bank Mandiri Tbk mendapat izin untuk menjalankan bank umum dengan prinsip syariah.

PT. Bank BRI Syariah Tbk merupakan cabang syariah dari PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk, kemudian usaha ini mendapat izin untuk menjalankan bank dengan prinsip syariah pada tahun 2008. BRI syariah melihat potensi besar pada segmen perbankan syariah ini mengingat mayoritas penduduk di Indonesia merupakan muslim, dengan niat untuk menghadirkan bisnis keuangan dengan prinsip syariah.

PT. Bank BNI Syariah Tbk berdiri pada tahun 2000, dan ditetapkan Unit Usaha bersifat temporer pada tahun 2003. Namun setelah terbitnya undang-undang tentang perbankan syariah dan tentang pemisahan unit usaha Bank BNI Syariah secara resmi beroperasi secara permanen pada tahun 2010.

Berdasarkan data laporan keuangan Bank Syariah Mandiri, Bank BRI Syariah, dan Bank BNI Syariah, dengan menggunakan rumus diatas hasil ROA dari ketiga Bank tersebut:

Tabel 4.1. tabel ROA sebelum dikonsolidasi (dalam jutaan rupiah)

No	Nama Bank	laba sebelum pajak	total asset	ROA
1	Bank Syariah Mandiri	1.910.976	126.907.940	1,5058
2	Bank BRI Syariah	405.231	57.715.586	0,70212
3	Bank BNI Syariah	688.990	55.009.342	1,2525

Sumber: Laporan Keuangan tahunan PT. Bank Syariah Indonesia Tbk

$$ROA \text{ Bank Syariah Mandiri} = \frac{1.910.976.000.000}{126.907.940} \times 100\% = 1,6\%$$

$$ROA \text{ Bank BRI Syariah} = \frac{405.231.000.000}{57.715.586} \times 100\% = 0,8 \%$$

$$ROA \text{ Bank BNI Syariah} = \frac{688.990.000.000}{55.009.342.000.000} \times 100\% = 1,3$$

Penelitian ini menggunakan data dari Bank Syariah Mandiri, Bank BRI Syariah, dan Bank BNI Syariah pada tahun 2020, hasil olah data dapat ditampilkan pada tabel 4.1, berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa dengan laba kotor dan asset tersebut Bank Syariah Mandiri dapat

menghasilkan persentase ROA sebesar 1,6%, Bank BRI Syariah dengan total asset yang tidak terlalu berbeda dari BNI Syariah hanya memiliki persentase ROA sebesar 0,8%, dan BNI Syariah memiliki persentase sebesar 1,3% dari laba kotor dan asset yang ada.

Table 4.2. Penilaian ROA sebelum dikonsolidasi

Nama Bank	ROA	Peringkat
Bank Syariah Mandiri	1,6 %	1
Bank BRI Syariah	0,8 %	3
Bank BNI Syariah	1,3 %	2

Sumber: Hasil olah data tahun 2022

Pada tabel 4.2 merupakan kriteria penilaian untuk mengetahui kondisi ROA berdasarkan surat edaran yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia dalam Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP tahun 2004. Untuk Bank Syariah Mandiri sebelum digabungkan memiliki ROA sebesar 1,6% berada diperingkat pertama kriteria penilaian kondisi ROA yang artinya Bank ini sebelum digabungkan dalam kondisi yang sangat baik. Kemudian diurutan kedua ada Bank BNI Syariah dengan persentase ROA sebesar 1,3% dalam kondisi baik. Dan yang terakhir Bank BRI Syariah dengan persentase sebesar 0,8% berada diurutan ketiga dalam kondisi cukup baik.

b. Setelah konsolidasi (Tahun 2021)

Berdasarkan data laporan keuangan Bank Syariah Indonesia setelah satu tahun digabungkan/dileburkan dengan menggunakan rumuas ROA adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3. ROA setelah dikonsolidasi (dalam jutaan rupiah)

No	Nama Bank	laba sebelum pajak	total asset	ROA
1	Bank Syariah Indonesia	4.062.208	256.289.081	1,58501

Sumber : Hasil olah data tahun 2022

$$ROA \text{ BSI} = \frac{4.062.208.000.000}{256.289.081.000.000} \times 100\% = 1,6 \%$$

Hasil olah data dapat ditampilkan pada tabel 4.3, berdasarkan tabel untuk ROA Bank syariah Indonesia yaitu setelah digabungkan berada diperingkat pertama dengan total asset yang ada dapat menghasilkan ROA dengan persentase 1,6% dalam kondisi sangat baik. Jika diperhatikan maka untuk kedua bank mengalami kenaikan dari 1,3% dan 0,8% menjadi 1,6%. Namun, untuk satu bank lainnya tidak ada perubahan dari 1,6% menjadi 1,6%.

2. ROE (*Return On Equity*)

Rasio *Return On Equity* ini memiliki fungsi untuk mengukur kemampuan modal disetor bank atau perusahaan dalam menghasilkan laba, semakin besar rasio ini menunjukkan kemampuan modal disetor bank atau perusahaan dalam menghasilkan laba bagi pemegang saham semakin besar. Berikut rumus perhitungan:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{modal sendiri}} \times 100\%$$

a. Sebelum konsolidasi (Tahun 2020)

Berdasarkan data laporan keuangan Bank Syariah Mandiri, Bank BRI Syariah, dan Bank BNI Syariah, dengan menggunakan rumus diatas hasil ROE dari ketiga Bank tersebut:

Tabel 4.4. tabel ROE sebelum dikonsolidasi (satuan dalam jutaan rupiah)

No	Nama Bank	laba setelah pajak	modal sendiri	ROE
1	Bank Syariah Mandiri	1.440.727	10.839.559	13,29138
2	Bank BRI Syariah	255.242	5.444.288	4,688253
3	Bank BNI Syariah	505.106	5.459.299	9,252214

Sumber: laporan keuangan PT. Bank Syariah Indonesia tbk

$$ROE \text{ Bank Syariah Mandiri} = \frac{1.440.727.000.000}{10.839.559.000.000} \times 100\% = 13,3 \%$$

$$ROE \text{ Bank BRI Syariah} = \frac{255.242.000.000}{5.444.288.000.000} \times 100\% = 4,7 \%$$

$$ROE \text{ Bank BNI Syariah} = \frac{505.106.000.000}{5.459.299.000.000} \times 100\% = 9,2 \%$$

Menurut hasil olah data pada tabel 4.4, menunjukan kondisi ROE sebelum digabung. Yang pertama ROE dari Bank Syariah Mandiri dengan modal sebesar 10.839.559.000.000 dan laba bersih BSM dapat menghasilkan ROE dengan persentase 13,3% yang berarti kemampuan perusahaan dalam menggunakan modal sendiri berjalan dengan baik. Kemudian Bank BRI Syariah dengan modal sendiri yang sama dengan BNI Syariah hanya menghasilkan ROE dengan persentase 4,7% dan Bank

BNI Syariah dengan modal sebesar 5.459.299.000.000 dapat menghasilkan ROE dengan persentase 9,2%.

Table 4.5. Penilaian ROE Sebelum dikonsolidasi

Nama Bank	ROE	Peringkat
Bank Syariah Mandiri	13,3 %	2
Bank BRI Syariah	4,7 %	4
Bank BNI Syariah	9,2 %	3

Sumber: Hasil olah data tahun 2022

Menurut hasil olah data yang disajikan pada tabel 4.5 menunjukkan kondisi ROE pada ketiga Bank sebelum digabung. Yang pertama ada Bank Syariah Mandiri berada di peringkat kedua dengan persentase 13,3% dalam kondisi yang baik. Kemudian ada Bank BNI Syariah berada di peringkat ketiga dengan persentase 9,2% dalam kondisi yang cukup baik. Dan Bank BRI Syariah berada di peringkat keempat dengan persentase 4,7% dalam kondisi yang tidak baik.

b. Setelah konsolidasi (Tahun 2021)

Berdasarkan data laporan keuangan Bank Syariah Indonesia setelah dikonsolidasi, kemudian menggunakan alat perhitungan *Return On Equity* (ROE) sebagai berikut:

Tabel 4.6. ROE setelah dikonsolidasi

No	Nama Bank	laba Setelah pajak	total modal	ROE
1	Bank Syariah Indonesia	3.028.205	25.013.934	12,10607

sumber: Hasil olah data tahun 2022

$$ROE \text{ BSI} = \frac{3.028.205.000.000}{25.013.934.000.000} \times 100\% = 12,1 \%$$

Setelah dikonsolidasi ROE Bank Syariah Indonesia dengan modal sendiri dari ketiga bank yang bergabung dapat menghasilkan ROE dengan persentase 12,1% berada di urutan kedua dalam kondisi yang baik. Hal ini menunjukkan terjadi penurunan untuk ROE dari bank syariah mandiri dari persentase 13,3% menjadi 12,1%, namun untuk Bank BNI syariah dan BRI syariah terjadi kenaikan dari 9,3% dan 4,7% menjadi 12,1%.

3. ROI (*Return On Investment*)

Alat pengukuran profitabilitas ROI (*Return On investment*) secara garis besar memiliki fungsi untuk mengukur kemampuan dalam menghasilkan keuntungan secara keseluruhan. ROI ini menjadi alat pengukuran tentang daya guna serta kemampuan manajemen dalam mengelola investasinya. ROI ini menunjukkan efektivitas dan efisiensinya sebuah bank atau perusahaan dengan memanfaatkan semua aktiva yang dimiliki. Berikut rumus perhitungannya:

$$\text{Return On Investment} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

a. Sebelum konsolidasi (tahun 2020)

Berdasarkan data laporan keuangan Bank Syariah Mandiri, Bank BNI Syariah, Bank BRI Syariah dengan menggunakan alat perhitungan diatas hasil olah data ROI dari ketiga bank tersebut:

Tabel. 4.7. ROI sebelum dikonsolidasi (satuan dalam jutaan rupiah)

No	Nama Bank	laba bersih	total aktiva	ROI
----	-----------	-------------	--------------	-----

1	Bank Syariah Mandiri	1.434.488	126.907.940	1,130337471
2	Bank BRI Syariah	248.054	57.715.586	0,429786852
3	Bank BNI Syariah	505.106	55.009.342	0,918218582

Sumber: hasil olah data tahun 2022

$$ROI \text{ Bank Syariah Mandiri} = \frac{1.434.488 .000.000}{126.907.940.000.000} \times 100\% = 1,1 \%$$

$$ROI \text{ Bank BRI Syariah} = \frac{248.054 .000.000}{57.715.586.000.000} \times 100\% = 0,5 \%$$

$$ROI \text{ Bank BNI Syariah} = \frac{505.106.000.000}{55.009.342 .000.000} \times 100\% = 1,0 \%$$

Berdasarkan hasil olah data diatas dapat ditampilkan dari tabel 4.7 menunjukan ROI sebelum digabung, untuk Bank Syariah Mandiri dari laba bersih dan total aktiva yang ada menghasilkan persentase ROI yang berada persentase 1,1%. Bank BRI Syariah dengan laba bersih dan total aktiva yang ada menghasilkan ROI dengan persentase sebesar 0,5% dan Bank BNI Syariah dengan total aktiva yang hampir sama dengan BRI Syariah memiliki persentase setengah lebih besar dari BRI Syaiah yaitu 1,0%. Untuk ROI sendiri tidak ada penentu dalam kriteria penilaian, hanya saja semakin besar ROI suatu bank atau perusahaan maka semakin bagus pula kinerja perusahaan dalam mengelola manajemennya.

b. Setelah konsolidasi (tahun 2021)

Berdasarkan data laporan keuangan Bank Syariah Indonesia setelah digabung, kemudian menggunakan alat perhitungan *Return On investment* (ROI) sebagai berikut:

Tabel 4.8. ROI setelah dikonsolidasi (dalam jutaan rupiah)

No	Nama Bank	laba bersih	total aktiva	ROI
1	Bank Syariah Indonesia	3.028.205	256.289.081	1,18155833
				6

sumber: Hasil olah data tahun 2022

$$ROE\ BSI = \frac{3.028.205.000.000}{256.289.081.000.000} \times 100\% = 1,2\%$$

Setelah dimerger ROI Bank Syariah Indonesia dari total aktiva dan laba bersih ada menghasilkan persentase 1,2%. Dapat dilihat terjadi kenaikan dari sebelum dimerger dan setelah digabung. Dan hal ini merupakan awal yang bagus karena patokan untuk ROI ini sendiri melihat seberapa besar yang dihasilkan. Yaitu dari 1,1%, 0,5%, dan 1,0% menjadi naik ke 1,2%.

B. Dampak Konsolidasi Terhadap Rasio Profitabilitas

Tabel 4.9. hasil penelitian

No.	Nama Bank	Tahun	ROA (%)	ROE (%)	ROI (%)
1	Bank Syariah Mandiri	2020	1,6	13,3	1,1
2	Bank BRI Syariah	2020	0,8	4,7	0,5
3	Bank BNI Syariah	2020	1,2	9,2	1
4	Bank Syariah Indonesia	2021	1,6	12,1	1,2

Sumber: Hasil Olah data tahun 2022

Pada tabel 4.9 menunjukkan Rasio Profitabilitas sebelum dimerger dengan setelah digabung/dileburkan atau dikonsolidasi. Dapat dilihat bahwa pada satu tahun pertama setelah dimerger Rasio Profitabilitas ada yang naik dan ada yang turun, namun jika Rasio Profitabilitas ketiga bank dirata-ratakan hasilnya akan naik.

1. Konsolidasi terhadap ROA

Tabel 4.10. perubahan persentase ROA

No	Nama Bank	ROA Sebelum dikonsolidasi	ROA Setelah dikonsolidasi (BSI)	Perubahan persentase
1	Bank Syariah Mandiri	1,6%	1,6%	0
2	Bank BRI Syariah	0,8%	1,6%	100%
3	Bank BNI Syariah	1,2%	1,6%	33,34%
4	Rata-rata	1,2%	1,6%	33,34%

Sumber: hasil olah data tahun 2022

Berdasarkan hasil olah data dapat kita lihat bahwa untuk perbandingan dari tahun 2020 ke 2021 atau setelah dan sebelum bergabung Bank Syariah Mandiri tidak ada perubahan yaitu tetap berada di peringkat pertama dengan persentase 1,6% dalam kondisi yang sangat baik. Sedangkan untuk Bank BNI Syariah terjadi kenaikan dari 1,2% ke 1,6% dengan kondisi baik ke sangat baik. Dan untuk Bank BRI Syariah terjadi kenaikan yang sangat pesat dari 0,8% ke 1,6% dari kondisi yang cukup baik menjadi sangat baik. Namun jika dirata-ratakan ketiga ROA sebelum digabungkan/dileburkan memiliki persentase

sebesar 1,2% menjadi 1,6% setelah digabungkan/peleburan maka mengalami kenaikan dalam menghasilkan laba.

Menurut tabel 4.10 yang tertera diatas, perubahan persentase ROA dari Bank Syariah Mandiri ke Bank Syariah Indonesia sebesar 0% tidak ada perubahan yang terjadi, dari BRI Syariah ke Bank Syariah Indonesia adalah 100% perubahan yang terjadi sangat signifikan, dari BNI Syariah ke Bank Syariah Indonesia sebesar 33,34% terjadi perubahan namun tidak terlalu besar, dan jika dirata-ratakan ketiga bank yang dimerger perubahan yang terjadi sebesar 33,34% hal ini menunjukkan terjadi perubahan yang yang tidak terlalu besar namun dapat dikatakan positif.

Dapat disimpulkan bahwa konsolidasi ini berdampak pada kedua bank dengan kondisi ROA yang berada di peringkat dua dan tiga menjadi naik ke peringkat satu. Berarti konsolidasi ini menguntungkan bagi kedua bank tersebut dan keputusan konsolidasi atau penggabungan/peleburan ini anggap tepat dari segi rasio profitabilitas ROA dan juga perubahan persentase yang terjadi. Sedangkan untuk Bank syariah mandiri tidak terjadi perubahan apapun, namun keputusan dari Bank syariah mandiri untuk ikut konsolidasi ini juga berimbas kepada kedua bank lainnya. Maka dari itu, bergabungnya ketiga bank ini ternyata membantu satu sama lainnya. Dampak konsolidasi ini dapat dikatakan sesuai dengan 3 dari 5 tujuan yang dikemukakan oleh wiyono, yang mana ROA setelah konsolidasi mengalami peningkatan yang menunjukkan bahwa manajemennya baik dalam mengelola aktiva, menekan biaya, dan meningkatkan pendapatan.

2. Konsolidasi terhadap ROE

Tabel 4.11. perubahan persentase ROE

No.	Nama Bank	ROE Sebelum dikonsolidasi	ROE Setelah dikonsolidasi (BSI)	Perubahan persentase
1	Bank Syariah Mandiri	13,3%	12,1%	-9,03%
2	Bank BRI Syariah	4,7%	12,1%	157,45%
3	Bank BNI Syariah	9,4%	12,1%	28,72%
4	Rata-rata	9,1%	12,1%	32,97%

Sumber: hasil olah data tahun 2022

Berdasarkan hasil olah data, dapat dilihat perbandingan antara setelah dan sesudah bergabung/peleburan. Untuk Bank Syariah Mandiri terjadi penurunan dari 13,3% menjadi 12,1% dengan kondisi dari baik menjadi cukup baik, berarti konsolidasi ini berdampak kurang baik bagi Bank Syariah Mandiri. Namun, untuk kedua bank lainnya yaitu BRI dan BNI Syariah terjadi kenaikan, BNI Syariah dari persentase 9,4% menjadi 12,1% dari kondisi yang cukup baik menjadi kondisi yang baik. Kemudian, untuk BRI Syariah dari persentase 4,7% menjadi 12,1% dengan kondisi kurang baik menjadi baik, ini menunjukkan bahwa konsolidasi ini berimbang sangat baik bagi kedua bank, meskipun salah satu bank mengalami penurunan. Berarti konsolidasi ini juga dapat membantu dalam menaikkan profitabilitas dengan dibantu oleh bank lainnya dan mencegah dari colaps. Namun, jika dirata-ratakan nilai ROE dari ketiga bank sebelum digabung/dileburkan dengan persentase ROE sebesar

9,1% menjadi 12,1% setelah digabung/peleburan mengalami kenaikan dalam menghasilkan keuntungan.

Menurut tabel 4.11 yang tertera diatas, perubahan persentase ROE dari Bank Syariah Mandiri ke Bank Syariah Indonesia sebesar -9,03% ternyata konsolidasi ini berdampak negatif, dari BRI Syariah ke Bank Syariah Indonesia adalah 157,45% perubahan yang terjadi sangat-sangat signifikan dan positif, dari BNI Syariah ke Bank Syariah Indonesia sebesar 28,72% terjadi perubahan namun tidak terlalu besar, dan jika dirata-ratakan ketiga bank yang digabung/peleburan perubahan yang terjadi sebesar 32,97% hal ini menunjukkan terjadi perubahan yang yang tidak terlalu besar namun dapat dikatakan positif.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa Konsolidasi ini berdampak baik bagi bank atau perusahaan, bukan hanya dalam menghasilkan keuntungan namun juga membantu keadaan finansial yang hampir *colaps* yaitu BRI Syariah dengan ROE 4,7% dalam kondisi kurang baik akhirnya terbantu oleh kedua bank lainnya setelah digabung/peleburan. Untuk dampak konsolidasi terhadap ROE sendiri, bagi peneliti berdampak sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh wiyono 3 dari 5 tujuan merger. ROE mengalami kenaikan yang berarti bahwa bank atau perusahaan mampu dalam meningkatkan laba dengan modal sendiri.

3. Konsolidasi terhadap ROI

Tabel. 4.12. perubahan persentase ROI

No.	Nama Bank	ROI Sebelum dikonsolidasi	ROI Setelah dikonsolidasi (BSI)	Perubahan persentase
1	Bank Syariah Mandiri	1,1%	1,2%	9,10%
2	Bank BRI Syariah	0,5%	1,2%	140%
3	Bank BNI Syariah	1%	1,2%	20%
4	Rata-rata	0,9%	1,2%	33,33%

Sumber: hasil olah data tahun 2022

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dilihat perbandingan pada tabel 4.9. menunjukkan bahwa terjadi kenaikan. Dari ketiga bank yang bergabung/melebur yaitu Bank Syariah Mandiri, Bank BNI Syariah, dan Bank BRI Syariah memiliki persentase 1,1%, 1,0%, dan 0,5% setelah dikonsolidasi menjadi 1,2% secara garis besar sebelum digabungkan/peleburan dan setelah dikonsolidasi mengalami kenaikan. Namun, jika dirata-ratakan persentase ketiga bank sebelum digabungkan/peleburan sebesar 0,9% menjadi 1,2% setelah digabungkan/peleburan mengalami kenaikan. Artinya hal ini terjadi peningkatan pengembalian keuntungan atas investasi dan bank atau perusahaan mampu mengelola manajemen dalam meningkatkan investasi.

Menurut tabel 4.12 yang tertera diatas, perubahan persentase ROI dari Bank Syariah Mandiri ke Bank Syariah Indonesia sebesar 9,10% terjadi perubahan positif, dari BRI Syariah ke Bank Syariah Indonesia adalah 140% perubahan yang terjadi sangat-sangat signifikan dan positif, dari BNI Syariah

ke Bank Syariah Indonesia sebesar 20% terjadi perubahan namun tidak terlalu besar, dan jika dirata-ratakan ketiga bank yang digabungkan/peleburan perubahan yang terjadi sebesar 33,33% hal ini menunjukkan terjadi perubahan yang yang tidak terlalu besar namun positif.

Dapat disimpulkan bahwa konsolidasi ketiga bank ini menjadi Bank Syariah Indonesia dalam segi ROI berdampak baik melihat kenaikan persentase diatas. Hal ini juga sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Sutrisno mengatakan semakin besar ROI maka semakin baik posisi keuangan suatu bank atau perusahaan, dan ini dapat dilihat kenaikan ROI yang terjadi.

Melihat dampak Konsolidasi terhadap profitabilitas dalam penelitian ini, dapat dikatakan berdampak baik. Namun, kinerja Bank Syariah Indonesia setelah satu tahun konsolidasi atau melebur dapat dikatakan belum maksimal berdasarkan hasil olah data dan data yang ada. Hal ini dapat dimaklumi, meskipun merger dikatakan jalan pintas atau strategi bagi perusahaan lama yang ingin menjamah target baru namun tak ingin memulai dari awal karena sudah ada pelanggan. Bukan hanya untuk sekedar mencari laba atau keuntungan namun juga untuk membantu bank atau perusahaan yang diambang colaps. Sesuai dengan tujuan awal penggabungan Bank Syariah Indonesia yaitu ingin tumbuh lebih cepat, mudah dikenal, dan langsung merambah di pasar saham tanpa memulai usaha baru. Meningkatkan dana dengan menggabungkan diri dengan bank atau perusahaan dengan profit tinggi seperti yang dilakukan BRI Syariah memiliki profit yang berada di keadaan cukup hingga kurang bergabung dengan Bank Syariah Mandiri dan BNI Syariah dengan profit dikeadaan yang baik dan sangat

baik. Hal ini menunjukkan bahwa dampak konsolidasi ini sangat baik bagi perusahaan yang membutuhkan dana. Menciptakan sinergi, karena penggabungan ini merupakan gabungan dari ketiga kinerja bank yang ada agar profitabilitas yang didapat juga semakin besar. Kemudian juga ketiga bank ini pasti akan berbagi keterampilan mengenai teknologi dalam mengatasi permasalahan internal.

Dari hasil penelitian melihat dampak konsolidasi ini, melihat dari tujuannya yang pertama pertumbuhan atau diversifikasi tercapai dari segi pertumbuhan lebih cepat dapat dilihat dari peningkatan ROA, ROE, ROI naik dan saham naik serta usaha ini diversifikasi dengan cepat. Yang kedua meningkatkan dana, tercapai dapat dilihat dari jumlah asset yang ada yaitu bergabungnya tiga asset dari tiga bank ini, dan Bank Syariah Indonesia ini berada di peringkat 5 bank terbaik di Indonesia. Yang ketiga menciptakan sinergis, ini tidak dapat dilihat karena penelitian ini merupakan penelitian yang melihat dari segi profitabilitas. Yang keempat pertimbangan pajak, tercapai karena sebelum melakukan konsolidasi ketiga bank ini membayar pajak secara terpisah dan pada akhirnya bergabung, sehingga kewajiban pajak menjadi satu. Yang kelima meningkatkan keterampilan, tercapai salah contohnya adalah banyaknya aplikasi dan layanan terbaru serta sumber daya manusia.

Adapun, dapat disimpulkan bahwa Konsolidasi dari ketiga bank ini yaitu Bank Syariah Mandiri, Bank BRI Syariah, dan Bank BNI Syariah berdampak baik bagi profitabilitas bukan hanya sekedar menaikkan atau meningkatkan namun juga mengangkat rasio profitabilitas yang hampir jatuh dan juga menunjukkan kemajuan dalam satu periode ini setelah konsolidasi. Dan keputusan konsolidasi

atau penggabungan/meleburkan ini juga merupakan keputusan yang baik untuk Bank Syariah Indonesia agar bank syariah di Indonesia ini dapat bersaing dengan baik di dunia perbankan. Selain itu juga kekuatan dari manajemen, teknologi dan kinerja ketiga bank dirasa mampu bersaing dengan bank syariah maupun bank konvensional, seperti tujuan awal dari penggabungan Bank Syariah Indonesia ini yaitu agar dapat bersaing secara global di dunia perbankan.

Implikasi atau manfaat yang akan didapat dari penelitian ini adalah dengan ada penelitian ini maka kinerja dari ketiga bank yang konsolidasi ini akan terlihat. Dari hasil yang didapatkan ternyata kinerja dari Bank Syariah Indonesia setelah satu tahun bergabung/melebur atau konsolidasi ini menunjukkan kemajuan. Dari sisi rasio profitabilitasnya naik atau berdampak positif, hal ini akan dijadikan tolak ukur bagi investor untuk menanamkan sahamnya di BSI ini. Menambah atau jumlah pemegang saham, jika pemegang saham meningkat maka semakin besar pula pemodal dari luar, modal yang cukup akan memudahkan bank/perusahaan dalam melakukan banyak hal sehingga dapat menarik para nasabah. Maka dari itu penelitian memiliki manfaat yang besar bagi bank, pemerintah, dan masyarakat.

Untuk peneliti selanjutnya, sangat diperlukan untuk meneliti ditahun-tahun berikutnya. Dan dapat dianalisis lagi secara lebih mendalam baik dari faktor internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi keadaan bank ini, dan dapat dilihat dari rasio keuangan lainnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan olah data diatas, maka beberapa kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebelum melakukan konsolidasi, ketiga bank syariah ini mempunyai ROA dengan jumlah yang berbeda. Untuk Bank syariah Mandiri sebesar 1,6% dalam keadaan sangat sehat, Bank BRI Syariah 0,8% dalam keadaan cukup sehat, dan Bank BNI Syariah sebesar 1,3% dalam keadaan sehat dan jika dirata-ratakan ROA ketiga bank ini sebesar 1,2% dalam keadaan sehat. Untuk ROE, Bank Syariah Mandiri sebesar 13,3% dalam keadaan sehat, Bank BRI Syariah 4,7% dalam keadaan kurang sehat, dan Bank BNI Syariah sebesar 9,2% dalam keadaan cukup baik dan jika dirata-ratakan ROE ketiga bank ini sebesar 9,1% dalam keadaan cukup baik. Untuk ROI sendiri terjadi peningkatan yaitu dari 1,1%,0,5%,1,0% menjadi 1,2%. Ataupun jika dirata-ratakan persentase ketiga bank tersebut untuk ROI sebesar 0,8%, untuk ROI sendiri tidak memiliki kriteria dalam penilaian hanya saja semakin besar persentase semakin baik keadaan perusahaan tersebut.
2. Namun setelah konsolidasi terjadi peningkatan dari BRI Syariah dan BNI syariah menjadi 1,6%, sedangkan dari Bank syariah Mandiri dalam keadaan tetap yaitu 1,6% ke 1,6%. Namun jika dirata-ratakan ROA dari ketiga bank ini maka terjadi peningkatan. Setelah melakukan merger ROE dari ketiga bank ini mengalami peningkatan dari dua bank dan penurunan dari satu bank.

Yaitu BRI Syariah dan BNI Syariah dari 4,7% dan 9,3% menjadi 12,1%, sedangkan untuk Bank syariah Mandiri ini mengalami penurunan dari 13,3% menjadi 12,1%. Namun jika ketiga ROE ini dirata-ratakan persentasenya 9,1% menjadi 12,1% maka terjadi peningkatan. Untuk ROI sendiri terjadi peningkatan yaitu dari 1,1%,0,5%,1,0% menjadi 1,2%. Ataupun jika dirata-ratakan persentase ketiga bank tersebut untuk ROI sebesar 0,8% terjadi peningkatan yaitu menjadi 1,2%.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan, maka penulis mencoba memberikan saran kepada pihak yang berhubungan dengan penelitian.

1. Untuk bank, sebelum melakukan konsolidasi hendaknya melakukan pendekatan analisis terlebih dahulu, hal ini sangat penting agar dapat meminimalisir resiko yang akan terjadi dimasa depan. Untuk Bank Syariah Indonesia sebaiknya segera keluarkan annual report agar manajemen Bank nya dianggap baik.
2. Untuk peneliti selanjutnya, sebaiknya untuk melakukan analisis yang lebih mendalam lagi dan menggunakan alat pengukuran kinerja keuangan secara spesifik agar penelitian yang dihasilkan lebih mendetail lagi.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abdullah, Ma'ruf. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015
- Andini, Rita, and dkk. *Pengaruh GCC Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variable Moderating*. Jakarta: Media Sains Indonesia, 2021.
- Budi Untung, H. *Hukum Merger*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2019
- CFRM, HERY S. E. CRP RSA. *Analisis Laporan Keuangan-Integrated And Comprehensive*. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2021.
- CN.,MM, Dr H. Budi Untung, SH. *Hukum Merger*. Penerbit Andi, 2020.
- Fahmi, Irham. *Analisis Kinerja Keuangan*. Cetakan ke-2. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Jhon, and Hasan Sadli. *Kamus Bahasa Inggris*. Jakarta: Gramedia Pustaka, n.d.
- Istan, Muhamad, Ratih Komala Dewi, and Muhammad Abdul Ghoni. *ASSET DAN LIABILITY MANAGEMENT BANK*. Rejang Lebong: LP2 IAIN Curup, 2021.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan ke-7. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014.
- kasmir. *Manajemen Perbankan*. Jakarta, Indonesia: RajaGrafindo Persada, 2012.
- Kasmir. *Pengantar Manajemen Keuangan: Edisi Kedua*. Prenada Media, 2016.
- Kariyoto. *Analisa Laporan Keuangan*. Universitas Brawijaya Press, 2017.
- kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, n.d.
- MM, Dr Ir Agus Zainul Arifin. *Manajemen Keuangan*. Zahir Publishing, 2018.
- Perwataatmadja, Karnaen Anwar. *Bank syariah: teori, praktik, dan peranannya*. IBFIM, 2007.
- Prihadi, Toto. *Deteksi cepat kondisi keuangan: 7 analisis rasio keuangan*. PPM Manajemen, 2008.
- Priyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Taman Sidoarjo: ZIFATAMA PUBLISHING, 2014.
- Rahmadi. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: ANTASARI PRESS, 2011
- Rahardjo, Budi. *Laporan Keuangan Perusahaan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2009.
- Riyadi, Slamet. *Banking Asset and Liability Management*. Jakarta: Fakultas ekonomi, Univeristas Indonesia, 2006.
- Sartono, Agus. *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi*. Edisi 4. Yogjakarta: BPFE, 2010.

Siyoto, Sandu, and Ali Sodik. *DASAR METODOLOGI PENELITIAN*. Karanganyar: Literasi Media Publishing, 2015.

Sugiyono. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2015.

Syahrum, and Salim. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media, 2012.

Sudarsono, Heri. *Bank & lembaga keuangan syariah: deskripsi dan ilustrasi*. Ekonisia, 2003.

Sutrisno. *Manajemen Keuangan: Teori Konsep Dan Aplikasi*. Edisi pertama. Yogyakarta: EKONISIA, 2003.

———. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep Dan Aplikasi*. Yogyakarta: EKONISIA, 2012.

Jurnal

Achmad Sani, alhusain. “Bank Syariah Indonesia: Tantangan Dan Strategi Mendorong Perekonomian Nasional.” *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik XIII*, no. 3 (February 2021).

al syahdad. “Perbedaan Profitabilitas Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Merger Dan Akuisisi Pada Perusahaan Pengakuisisi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI).” universitas muhammadiyah palembang, 2019.

Amatilah, Fitriah Fatimah, Mochamad Edman Syarief, and Banter Laksana. “Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Merger Dan Akuisisi Pada Perusahaan Non-Bank Yang Tercatat Di BEI Periode 2015.” *Indonesian Journal of Economics and Management* 1, no. 2 (March 31, 2021): 375–85.

Arsita, Yessy. “ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PT SENTUL CITY, TBK.” *JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN DAN ILMU SOSIAL* 2, no. 1 (March 3, 2021): 152–67. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v2i1.436>.

Citra Nugraheni, Praba, and Deannes isynuwardhana. “Dampak Merger Terhadap Kinerja Perusahaan.” *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis* 5, no. 1 (2018).

Deitiana, Tita. “PENGARUH RASIO KEUANGAN, PERTUMBUHAN PENJUALAN DAN DIVIDEN TERHADAP HARGA SAHAM.” *Jurnal Bisnis* 13, no. 1 (2011): 10.

Fitri Yani, Dyah. “Hutang Jangka Panjang Dan Proditabilitas Bank Syariah: Studi Pada PT. BANK MUAMALAT INDONESIA.” *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis Dan Kewirausahaan* 10, no. 1 (January 2, 2016).

Hasriani. “Analisis Dampak Merger Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” Universitas Negeri Makassar, 2018

- Hijriyani, Nur Zulfah, and Setiawan Setiawan. "Analisis Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia Sebagai Dampak Dari Efisiensi Operasional." *Jurnal Kajian Akuntansi* 1, no. 2 (December 27, 2017). <https://doi.org/10.33603/jka.v1i2.823>.
- Kurniasari, Rani. "Analisis Return On Assets (ROA) dan Return On Equity Terhadap Rasio Permodalan (Capital Adequacy Ratio) Pada PT Bank Sinarmas Tbk." *Jurnal Moneter* 4, no. 2 (2017): 9.
- Laksmitasari, Kartika, and Khanan. "Perlindungan Hukum Bagi Pihak Yang Lemah Dalam Merger PT. BANK MANDIRI (Persero), Tbk." *Privat Law* 7 (June 2015).
- Khairudin, Muhammad, and Trisninik Ratih Wulandari. "Merger, Akuisisi Dan Kinerja Saham Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia (BEI)." *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis* 17, no. 1 (February 22, 2017): 27–37. <https://doi.org/10.20961/jab.v17i1.220>.
- Manengal, Yosua. "MERGER BANK DAN AKIBATNYA TERHADAP NASABAH PENYIMPAN DANA MENURUT UNDANG-UNDANG NO. 10 TAHUN 1998," no. 2 (n.d.): 7.
- Marwansyah, Sofyan, and Eka Dyah Setyaningsih. "PENGARUH KINERJA PERBANKAN TERHADAP RASIO PROFITABILITAS PADA BANK BUMN." *Jurnal Akuntansi* 6, no. 1 (2018): 8.
- Marimin, Agus, Abdul Haris Romdoni, and Tira Nur Fitria. "Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 01, no. 02 (July 2015).
- Mawaddah, Nur. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah." *Etikonomi* 14, no. 2 (oktober 2015).
- Nasir, Munawir. "analisis perbandingan kinerja keuangan pada perusahaan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi (studi perusahaan yang melakukan merger dan akuisisi yang terdaftar di bei 2013-2015)." *JURNAL ECONOMIC RESOURCE* 1, no. 1 (September 27, 2018): 71–85. <https://doi.org/10.33096/jer.v1i1.58>.
- Pratiwi, Dessy. "UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA FAKULTAS EKONOMI YOGYAKARTA," n.d., 26.
- Purba, Bonaraja, Dina Chamidah, Iqbal Faza, Leon A. Abdillah, Adat Muli Peranginangin, Eko Sudarmanto, Sardjana Orba Manullang, Fenny Bintarawati, and Richardo Marinus Francisco. *Hukum Komersial: Teori, Konsep, dan Gagasan*. Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Rahma Adyani, Lyla, and Djoko Sampurno. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas (ROA)." *Jurnal Academia*, n.d.
- Ratnaningsih, Ratnaningsih, and Tuti Alawiyah. "ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN RASIO PROFITABILITAS DAN RASIO

AKTIVITAS PADA PT BATA TBK.” *JIMFE (Jurnal Ilmiah Manajemen Fakultas Ekonomi)* 3, no. 2 (March 29, 2018): 14–27. <https://doi.org/10.34203/jimfe.v3i2.643>.

Rindhatmono, Ferdi. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Pasca Merger Di Indonesia.” Universitas Diponegoro, 2005.

Romadhani, Ahmad. “ANALISIS RETURN ON INVESTMENT (ROI) DAN RESIDUAL INCOME (RI) UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN,” n.d., 8.

Silaban, Fitriani F., and Evelin R.R. Silalahi. “ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SEBELUM DAN SESUDAH MERGER DAN AKUISISI YANG TERDAFTAR DIBURSA EFEK INDONESIA (STUDI PADA PERUSAHAAN PUBLIK TAHUN 2010-2013).” *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, June 11, 2019, 139–60. <https://doi.org/10.54367/jrak.v3i2.444>.

Suciati, Hapsari. “Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Merger.” Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2016.

Sultoni, Hasan, and Kiki Mardiana. “PENGARUH MERGER TIGA BANK SYARIAH BUMN TERHADAP PERKEMBANGAN EKONOMI SYARIAH DI INDONESIA.” *EKSYAR: Jurnal Ekonomi Syari'ah & Bisnis Islam* 8, no. 01 (June 12, 2021): 17–40.

tinambunan, anita paulina. “Analisis Vertikal Dan Horizontal Terhadap Laporan Keuangan PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan,” n.d.

Triraharja, Agung. “Analisis Dampak Merger Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank CIMB Niaga.” Universitas Bengkulu, 2014.

Warka, Made, and Erie Hariyanto. “Kedudukan Bank Syariah Dalam Sistem Perbankan Di Indonesia.” *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 3, no. 2 (desember 2016).

Tri Kurnianto, Bambang. “Dampak Sosial Ekonomi Masyarakat Akibat Pengembangan Lingkar Wilis Di Kabupaten Tulung Agung.” *Jurnal Agribisnis*, n.d.

Wiyono, Wiwin Muchtar. “Dampak Merger 3 (Tiga) Bank Syariah BumN Terhadap Perkembangan Ekonomi Syariah,” n.d., 9.

Internet

admin. “Sejarah Dan Profile Bank Syariah Indonesia BSI.” *KREASI PRIMA LAND* (blog), April 14, 2021. <https://kreasiprimaland.com/2021/04/14/profile-bank-syariah-indonesia-bsi/>.

“Bank Syariah Indonesia.” Accessed February 2, 2022. https://ir.bankbsi.co.id/vision_mission.html.

“BSI | Bank Syariah Indonesia.” Accessed February 2, 2022. <https://www.bankbsi.co.id/#>.

“Dewan Direksi - Informasi Perseroan | Bank Syariah Indonesia.” Accessed February 13, 2022. https://ir.bankbsi.co.id/corporate_structure.html.

“Dewan Komisaris - Informasi Perseroan | Bank Syariah Indonesia.” Accessed February 13, 2022. https://ir.bankbsi.co.id/corporate_structure.html.

“Dewan Pengawas Syariah - Informasi Perseroan | Bank Syariah Indonesia.” Accessed February 13, 2022. https://ir.bankbsi.co.id/corporate_structure.html.

“Emas - Produk Dan Layanan | Bank Syariah Indonesia.” Accessed February 2, 2022. <https://www.bankbsi.co.id/produk&layanan/tipe/individu/kategori/emas>.

“Haji Dan Umroh - Produk Dan Layanan | Bank Syariah Indonesia.” Accessed February 2, 2022. <https://www.bankbsi.co.id/produk&layanan/tipe/individu/kategori/haji-dan-umroh>.

“HUKUM PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA.” Accessed February 2, 2022. <https://business-law.binus.ac.id/2015/06/02/hukum-perbankan-syariah-di-indonesia/>.

merdeka.com. “Al-Qur’an Surat Ali-Imran Ayat Ke-130.” Accessed February 2, 2022. <https://www.merdeka.com/quran/ali-imran/ayat-130>.

merdeka.com. “Al-Qur’an Surat An-Nisa Ayat Ke-29.” Accessed February 2, 2022. <https://www.merdeka.com/quran/an-nisa/ayat-29>.

“Pembiayaan - Produk Dan Layanan | Bank Syariah Indonesia.” Accessed February 2, 2022. <https://www.bankbsi.co.id/produk&layanan/tipe/individu/kategori/pembiayaan>.

“Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/23/PBI/2004.” Accessed January 28, 2022. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/regulasi/peraturan-bank-indonesia/Pages/peraturan-bank-indonesia-nomor-6-23-pbi-2004.aspx>.

“Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011 Tanggal 5 Januari 2011 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.” Accessed January 28, 2022. https://www.bi.go.id/id/publikasi/peraturan/Pages/pbi_130111.aspx.

“Sejarah Perseroan - Informasi Perseroan | Bank Syariah Indonesia.” Accessed February 13, 2022. https://ir.bankbsi.co.id/corporate_history.html.

“Struktur Kepemilikan - Informasi Perusahaan | Bank Syariah Indonesia.” Accessed February 13, 2022. <https://www.bankbsi.co.id/company-information/struktur-kepemilikan>.

“Struktur Perusahaan - Informasi Perseroan | Bank Syariah Indonesia.” Accessed February 13, 2022. https://ir.bankbsi.co.id/corporate_structure.html.

“Tabungan - Produk Dan Layanan | Bank Syariah Indonesia.” Accessed February 2, 2022. <https://www.bankbsi.co.id/produk&layanan/tipe/individu/kategori/tabungan>.

“Tentang Syariah.” Accessed February 2, 2022.
<https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/Pages/Perbankan-Syariah.aspx>

“Transaksi - Produk Dan Layanan | Bank Syariah Indonesia.” Accessed February 2, 2022.
<https://www.bankbsi.co.id/produk&layanan/tipe/individu/kategori/transaksi>.

L

A

M

P

I

R

A

N



SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
Nomor : 0050/In.34/FS/PP.00.9/12/2021

Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II
PENULISAN SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang : 1. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk dosen pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
2. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: B.II/3/15447, tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2018-2022;
8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor: 0050/In.34/2/KP.07.6/01/2019 tentang Penetapan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
Pertama : Menunjuk saudara:
1. Hendrianto, MA NIDN. 202168701
2. Andriko, M.E.Sy NIP. 198901012019031019

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa:

NAMA : Ella Humahira
NIM : 18631047
PRODI/FAKULTAS : Perbankan Syariah (PS)/Syariah dan Ekonomi Islam
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Merger Terhadap Rasio Profitabilitas PT. Bank Syariah Indonesia Tbk. Tahun 2020-2021

- Kedua : Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;
Keempat : Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan
Kelima : Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan.
Keenam : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Ditetapkan di : Curup
Pada tanggal : 27 Desember 2021

Dekan,



Dr. Yusufi, M.Ag
NIP. 197002021998031007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
 PRODI PERBANKAN SYARIAH

Jl. Dr. AK. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : /In.34/FS.02/PP.00.9/12/2021

Pada hari ini Pabu Tanggal 15 Bulan Desember Tahun 2021 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi atas :

Nama : Ella Humaira / 18651047
 Prodi / Jurusan : Perbankan Syariah / Syari'ah & Ekonomi Islam
 Judul : Pengaruh Merger Terhadap Rasio Profitabilitas PT. Bank Syariah Indonesia Tbk

Dengan Petugas Seminar Proposal Skripsi sebagai berikut :

Moderator : ELUIS NOFITA
 Calon Pmbb I : Hendrianto, MA
 Calon Pmbb II : Andriko, M.E.Sy

Berdasarkan analisis kedua calon pembimbing, serta masukan audiens, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Pelajari ulang untuk melihat Rasio profitabilitas.
2. Diperjelas lagi untuk pengambilan triwulan
3. Latar belakang harus lebih kongrit lagi
4. lebih diperhatikan lagi untuk peletakan pada footnote
5.

Dengan berbagai catatan tersebut di atas, maka judul proposal ini dinyatakan Layak / Tidak Layak untuk diteruskan dalam rangka penggarapan penelitian skripsi. Kepada saudara presenter yang proposalnya dinyatakan layak dengan berbagai catatan, wajib melakukan perbaikan berdasarkan konsultasi dengan kedua calon pembimbing paling lambat 14 hari setelah seminar ini, yaitu pada tanggal 29 bulan Desember tahun 2021, apabila sampai pada tanggal tersebut saudara tidak dapat menyelesaikan perbaikan, maka hak saudara atas judul proposal dinyatakan gugur.

Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 15 - Desember ..2021

Moderator

 ELUIS NOFITA

Calon Pembimbing II

 Andriko, M.E.Sy
 NIP.

Calon Pembimbing I

 Hendrianto, MA
 NIP.

NB :
 Hasil berita acara yang sudah ditandatangani oleh kedua calon pembimbing silahkan difotocopy sebagai arsip peserta dan yang asli diserahkan ke Fakultas Syari'ah & Ekonomi Islam / Pengawas untuk penerbitan SK Pembimbing Skripsi dengan melampirkan perbaikan skripsi BAB I yang sudah disetujui / ACC oleh kedua calon pembimbing.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jl. Dr. A.K. Gani, No. 1, Telp. (0732) 21010-21759, Fax 21010 Curup 39119 email: admin@iaicurup.ac.id

SURAT KETERANGAN CEK SIMILARITY

Admin Turnitin Program Studi ...Perbankan...Syariah menerangkan bahwa telah dilakukan pemeriksaan similarity terhadap proposal/skripsi/tesis berikut:

Judul : Dampak Merger Terhadap Rasio Profitabilitas
PT. Bank Syariah Indonesia Tbk. ~~PT. Bank Syariah~~
Tahun 2020-2021
Penulis : ELLA HUMAHIRA
NIM : 18631047

Dengan tingkat kesamaan sebesar17.....%

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Curup, 14 Juli 2022
Pemeriksa,
Admin Turnitin Prodi...Perbankan Syariah

()



IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : ELLA HUWAHIRA
 NIM : 18631047
 FAKULTAS/PRODI : FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM /
 PRODI PERBANKAN-SYARIAH
 PEMBIMBING I : Bpk. Hendrianto, MA
 PEMBIMBING II : Bpk. Andriko, M.E.Sy
 JUDUL SKRIPSI : PENGARUH MERGER TERHADAP RASIO
 PROFITABILITAS PT. BANK SYARIAH
 INDONESIA. TBK TAHUN 2020-2021

* Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;

* Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;

* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : ELLA HUWAHIRA
 NIM : 18631047
 FAKULTAS/PRODI : SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM /
 PERBANKAN SYARIAH
 PEMBIMBING I : HENDRIANTO, MA
 PEMBIMBING II : ANDRIKO, M.E.Sy
 JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Merger Terhadap Rasio
 Profitabilitas PT. Bank Syariah
 Indonesia Tbk Tahun 2020-2021

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I,

 HENDRIANTO, MA
 NIDN. 207158701

Pembimbing II,

 ANDRIKO, M.E.Sy
 NIP. 198901012019031019



IAIN CURUP

TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
19/Jan 2022	ACC BAB I	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
04/feb 2022	Bimbingan BAB II - tambahkan teori Return on Investment	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
07/mar 2022	Bimbingan BAB II - kembangkan teori Return on Investment	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
07/mar 2022	BAB III : ACC	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
27/jun 2022	Ulangi Revisi Bab 1, 2, 3	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
8/juli 2022	revisi Bab 4 & 5	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
29/juli 2022	revisi Bab 4 & 8	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
1/ok 22	see skrripsi lengkap	<i>[Signature]</i>	



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	08 Jan 2022	Teori Pembelian Fasilitas By Resale	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
2	11 Feb 2022	Tambahan Struktur Organisasi BSI	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
3	1 mar 2022	Teori dan FAS II Selain Laporan	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
4	17 Mei 2022	Perbaikan BAB IV	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
5	19 Mei 2022	lengkapi sesuai dengan Daftar isi	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
6	06 Juli 2022	Perbaiki abstrak dan pendahuluan	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
7	8 Juli 2022	Ace salah memuara	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
8				

Profil Penulis



Nama : Ella Humahira
Tempat Tanggal Lahir : Curup 22 Mei 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Lintas Curup-Lubuk
linggau km. 13 Desa Air Putih
Kali Bandung, Kec. Selupu
Rejang, Kab. Rejang Lebong,
Prov. Bengkulu
Agama : Islam
Golongan Darah : A
Warga Negara : Indonesia

Riwayat Pendidikan

- Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
- SMK : SMAN 2 Rejang Lebong
- SMP : SMPN 1 Selupu Rejang
- SD : SDN 10 selupu Rejang

Kontak

No.Hp : 0838-5640-3842

Facebook : -

Email : ellahumahirah@gmail.com

Instagram : ellahumairah